

**HUBUNGAN KEJADIAN *BURNOUT* PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA KONDISI ADAPTASI
BARU MASA PANDEMI COVID-19**

Karya Tulis Ilmiah

**untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran**

**Program Studi Kedokteran
Program Sarjana**



oleh:

**Adinda Putri Santoso
18711131**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

**RELATIONSHIP BETWEEN BURNOUT AND ACADEMIC PERFORMANCE OF
MEDICAL STUDENTS OF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ON NEW
ADAPTATION CONDITION DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

Scientific Writing

as A Requirement for the Degree of Undergraduate Program in Medicine

Undergraduate Program in Medicine



by:

**Adinda Putri Santoso
18711131**

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KEJADIAN *BURNOUT* PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DENGAN PRESTASI
AKADEMIK PADA KONDISI ADAPTASI BARU MASA PANDEMI COVID-19**

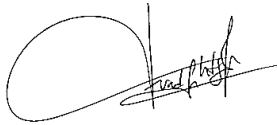
Karya Tulis Ilmiah

Disusun dan diajukan

**Adinda Putri Santoso
18711131**

**Telah diseminarkan tanggal : 28 September 2022
Dan telah disetujui oleh:**

Penguji



**dr. Fuad Khadafianto, M.Med.Ed
NIK 0907110403**

Pembimbing



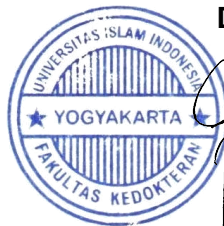
**dr. Diani Puspa Wijaya, M.Med.Ed
NIK 077110423**

**Ketua Program Studi Kedokteran
Program Sarjana**



**dr. Pariawan Lutfi Ghazali, M.Kes
NIK 017110413**

**Disahkan
Dekan**



**Dr. dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes
NIK 017110409**

PERNYATAAN PUBLIKASI

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Adinda Putri Santoso
NIM : 18711131
Judul KTI : Hubungan Kejadian *Burnout* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan Prestasi Akademik pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19

Dosen Pembimbing : dr. Diani Puspa Wijaya, M.Med.Ed

Dengan ini menyatakan bahwa (**pilihan diberi tanda √**) :



Memberi Ijin kepada Perpustakaan FK UII mempublikasikan di repository UII berupa seluruh bagian Laporan KTI (tanpa lampiran).



Memberi Ijin kepada Perpustakaan FK UII mempublikasikan di repository UII Abstrak saja karena akan dipublikasikan di jurnal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



dr. Diani Puspa Wijaya, M.Med.Ed
NIK 077110423

Yang Menyatakan



Adinda Putri Santoso
18711131

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Keaslian Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Telaah Pustaka.....	7
2.1.1 <i>Burnout</i>	7
2.1.2 <i>Burnout</i> pada Mahasiswa Kedokteran.....	11
2.1.3 Prestasi Akademik.....	12
2.1.4 Pembelajaran pada Kondisi Adaptasi Baru Pandemi COVID-19.....	14
2.1.5 Adaptasi dan Resiliensi Akademik pada Pembelajaran pada Kondisi Adaptasi Baru Pandemi COVID-19.....	16
2.1.6 Hubungan <i>Burnout</i> pada Kondisi Adaptasi Baru Pandemi COVID-19 dengan Prestasi Akademik.....	17
2.2 Kerangka Teori.....	18
2.3 Kerangka Konsep.....	18
2.4 Hipotesis.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.3 Subyek Penelitian.....	19
3.3.1 Populasi Penelitian.....	19
3.3.2 Besar Sampel.....	19
3.4 Variabel Penelitian.....	21
3.4.1 Variabel Bebas.....	21
3.4.2 Variabel Terikat.....	21
3.4.3 Variabel Pengganggu Tidak Terkendali.....	21
3.5 Definisi Operasional.....	21
3.6 Instrumen Penelitian.....	22
3.6.1 Kuesioner <i>Burnout</i> Akademik.....	22
3.7 Alur Penelitian.....	23
3.8 Rencana Analisis Data.....	23
3.9 Etika Penelitian.....	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Karakteristik Responden.....	25

4.1.2	Gambaran <i>Burnout</i> Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19.....	25
4.1.3	Gambaran Nilai Akhir Blok Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19.....	29
4.1.4	Hubungan <i>Burnout</i> dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19.....	29
4.2	Pembahasan Penelitian.....	30
4.2.1	Gambaran <i>Burnout</i> Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19.....	30
4.2.2	Gambaran <i>Burnout</i> Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19.....	31
4.3	Limitasi Penelitian.....	34
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN...		35
5.1	Simpulan.....	35
5.2	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....		36
LAMPIRAN.....		43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2. Penarikan Sampel Tiap Angkatan Mahasiswa FK UII.....	20
Tabel 3. Definisi Operasional.....	21
Tabel 4. Karakteristik Responden.....	25
Tabel 5. Frekuensi Subjek Mahasiswa FK UII yang Mengalami <i>Burnout</i>	26
Tabel 6. Skor Dimensi <i>Burnout</i> Subjek Mahasiswa FK UII.....	26
Tabel 7. Skor Dimensi <i>Burnout</i> Subjek Mahasiswa FK UII Angkatan 2019.....	27
Tabel 8. Skor Dimensi <i>Burnout</i> Subjek Mahasiswa FK UII Angkatan 2020.....	28
Tabel 9. Skor Dimensi <i>Burnout</i> Subjek Mahasiswa FK UII Angkatan 2021.....	28
Tabel 10. Rata-rata Nilai Akhir Blok Subjek Mahasiswa FK UII.....	29
Tabel 11. Hasil Analisis Hubungan <i>Burnout</i> dengan Prestasi Akademik Mahasiswa FK UII.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	18
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	18
Gambar 3. Alur Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Lembar <i>Informed Consent</i>	43
Lampiran II. Lembar Petunjuk Pengisian Kuesioner.....	44
Lampiran III. Kuesioner Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS)....	45
Lampiran IV. Lembar Permohonan Pengajuan Pembukaan Nilai Akhir Blok Mahasiswa.....	47
Lampiran V. <i>Ethical Clearance</i>	48
Lampiran VI. Hasil SPSS Univariat.....	49
Lampiran VII. Hasil SPSS Bivariat.....	52

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Putri Santoso

NIM : 18711131

Judul KTI : Hubungan Kejadian *Burnout* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Indonesia dengan Prestasi Akademik pada Kondisi
Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19

Pembimbing : dr. Diani Puspa Wijaya, M.Med.Ed

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini merupakan hasil sendiri dan bukan hasil plagiasi. KTI ini juga tidak terdapat karya orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Saya bersedia bertanggung jawab secara hukum apabila terdapat hal-hal yang tidak benar dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 14 September 2022



Adinda Putri Santoso
18711131

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang.

Karya tulis ilmiah (KTI) yang berjudul "HUBUNGAN KEJADIAN *BURNOUT* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA KONDISI ADAPTASI BARU MASA PANDEMI COVID-19" disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia.

Penulisan karya tulis ilmiah ini tidak luput dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Berkat mereka, penulis dapat melewati rintangan selama proses menulis karya tulis ini dan penelitian. Penghargaan dan terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung, khususnya kepada:

1. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
3. dr. Pariawan Lutfi Ghazali, M.Ked selaku Ketua Program Studi Kedokteran Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
4. dr. Diani Puspa Wijaya, M.Med.Ed selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, saran, dan motivasi yang mendorong penulis hingga karya tulis ilmiah ini tersusun dengan rapi.
5. dr. Fuad Khadafianto, M.Med.Ed selaku dosen penguji yang turut serta memberi masukan dan beberapa pertimbangan sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik.
6. Orang tua penulis, yaitu Bapak Agus Santoso dan Ibu Sunia, yang sudah kebersamai dan selalu memberikan do'a dan semangat selama penulis menjalani studi S-1 di FK UII dan menulis KTI ini.
7. Keempat adik penulis, yaitu Radita Dwi Rahmani Santoso, Nafi'ah Nurul Rizky Santoso, Qannita Jihan Raihana Santoso, dan Diajeng Hana Faizah Santoso, yang selalu menyemangati selama penulis menjalani studi S-1 di FK UII dan menulis KTI ini.
8. Teman-teman Program Studi S-1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2018 terutama Anisyah Octavionita, Nadia Nabila Balqies, dan Khurotul Akyunin yang selalu memotivasi, memberi dukungan moral, dan memberi saran dan pertolongan saat dibutuhkan dalam penulisan KTI ini dan selama fase pendidikan preklinik.
9. Teman-teman terdekat penulis, yaitu Fandi Aji Kurniawan dan Satrio Udiono, yang selalu menemani dan menyemangati penulis.
10. Teman-teman terdekat penulis baik dari jenjang SMA yang masih terus kebersamai penulis hingga saat ini, yang turut memberikan do'a, dukungan, dan bantuan dalam penyusunan KTI sehingga mampu melewati berbagai keluh kesahnya dan dapat menyusun karya tulis dengan baik.

11. Seluruh responden penelitian yang membantu melancarkan pelaksanaan penelitian dalam rangka penulisan karya tulis ilmiah.

Penulis sadar bahwa karya tulis ilmiah ini masih punya banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian berikutnya. Penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Semoga karya tulis ilmiah ini memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Oktober 2022



Adinda Putri Santoso
18711131

HUBUNGAN KEJADIAN *BURNOUT* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA KONDISI ADAPTASI BARU MASA PANDEMI COVID-19

Adinda Putri Santoso¹, Diani Puspa Wijaya²

¹Mahasiswa Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia

²Departemen *Medical Education*, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar Belakang: Kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19 menuntut mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan proses pembelajaran. Kegagalan mahasiswa beradaptasi dengan proses pembelajaran dapat menyebabkan stress dan timbul *burnout*. Tingkat stress dan *burnout* pada mahasiswa kedokteran lebih tinggi dibandingkan mahasiswa jurusan lain. *Burnout* merupakan kondisi dimana mental, emosional, dan kondisi fisik seseorang mengalami kelelahan yang diakibatkan oleh situasi pekerjaan yang tertekan secara emosional dalam jangka waktu panjang. *Burnout* mengganggu proses belajar dan dapat mempengaruhi prestasi akademik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran *burnout* dan hubungan *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (FK UII) pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19.

Metode Penelitian: Penelitian dengan desain studi *cross sectional* dan teknik *proportionate stratified random sampling*. Penelitian dilaksanakan secara daring dengan membagikan instrumen penelitian kepada subjek melalui *Google form* pada bulan April-Juni 2022. Sebanyak 89 responden dari tiga angkatan memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini menganalisis gambaran *burnout* dan prestasi akademik setiap angkatan dan menganalisis hubungan *burnout* dan prestasi akademik pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19.

Hasil: Kejadian *burnout* mahasiswa FK UII paling tinggi terjadi pada angkatan 2021 sebanyak 35,71% dan paling rendah terjadi pada angkatan 2020 sebanyak 32,26%. Hubungan antara *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa FK UII pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19 didapatkan tidak berhubungan secara signifikan ($p\text{ value} = 0,435$).

Kesimpulan: Kejadian *burnout* mahasiswa FK UII paling tinggi terjadi pada angkatan 2021 dan paling rendah pada angkatan 2020. *Burnout* pada mahasiswa FK UII tidak berhubungan dengan prestasi akademik pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: *burnout*, *burnout* akademik, prestasi akademik, mahasiswa kedokteran, COVID-19, adaptasi baru masa pandemi COVID-19

RELATIONSHIP BETWEEN BURNOUT AND ACADEMIC PERFORMANCE OF MEDICAL STUDENTS OF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ON NEW ADAPTATION CONDITION DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Adinda Putri Santoso¹, Diani Puspa Wijaya²

¹*Medical Student, Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia*

²*Department of Medical Education, Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia*

ABSTRACT

Background: New adaptation condition during the COVID-19 pandemic caused students have to adapt to the learning process. Student failure to adapt to the learning process can cause stress and burnout. The stress level of medical students is higher than students of other majors. Burnout is a condition in which a person's mental, emotional, and physical condition experience fatigue caused by an emotionally stressful work situation in the long term. Burnout interferes with the learning process and can affect academic performance.

Objectives: To find out the decription of burnout and the relationship between burnout and academic performance of medical students of Universitas Islam Indonesia on new adaptation condition during the COVID-19 pandemic.

Method: The research used cross sectional study design and proportionate stratified random sampling technique. The research carried out online by disseminating research instrument to subjects via google form in April-June 2022. 89 respondents were qualified the inclusion criteria. This research used descriptive analysis of burnout for each academic years and chi square hypothesis analysis to determine the relationship of burnout and academic performance on new adaptation condition during the COVID-19 pandemic.

Results: The highest burnout incidence of medical students of Universitas Islam Indonesia occurred in the 2021 batch as much as 35.71% and the lowest occurred in the 2020 class as much as 32.26%. The relationship between burnout and academic performance of medical students of Universitas Islam Indonesia in the new adaptation conditions during the COVID-19 pandemic was found to be not significantly related (p value = 0.435).

Conclusion: Burnout incidence in medical students of Universitas Islam Indonesia is highest in 2021 batch and lowest in 2020 batch. Burnout incidence in medical students of Universitas Islam Indonesia not significantly related to academic performance on new adaptation condition during the COVID-19 pandemic.

Keywords: burnout, academic burnout, academic performance, medical student, COVID-19, new adaptation condition during the COVID-19 pandemic

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Desember 2019, wabah kasus pneumonia atipikal dilaporkan di Wuhan, Cina kemudian *World Health Organization* (WHO) menetapkan kasus itu sebagai penyakit Coronavirus disease 2019 (COVID-19) pada 11 Februari 2020 (Xiong *et al.*, 2020). Penyebaran virus SARS-Cov-2 dapat melalui kontak langsung antara satu individu dengan individu lainnya sehingga negara-negara di dunia mensyaratkan warganya untuk menjaga jarak secara fisik dan sosial. Tempat-tempat yang memungkinkan terjadinya kerumunan harus ditutup yang salah satunya adalah universitas (Firman, 2020). Salah satu cara pemerintah Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 adalah dengan dikeluarkannya surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran COVID-19 di perguruan tinggi. Surat edaran itu mengisyaratkan perguruan tinggi untuk mengadakan pembelajaran jarak jauh dan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Penutupan ini hanya dilakukan secara fisik sehingga kegiatan belajar tetap dilakukan secara daring (Firman *et al.*, 2020). Pandemi COVID-19 memaksa mahasiswa untuk melakukan dan beradaptasi dengan pembelajaran daring dari rumah (Al-Kumaim *et al.*, 2021). Seiring dengan waktu dan pemberian vaksin telah berjalan, kebijakan pembelajaran tatap muka telah dijadwalkan untuk dilakukan secara serentak mulai tahun ajaran 2021/2022. Kebijakan ini terdapat dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Agama. Salah satu isi kebijakan ialah memberi pilihan terhadap institusi pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat atau tetap melakukan pembelajaran jarak jauh (Husna *et al.*, 2022). Perubahan metode pembelajaran ini mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi dengan sistem baru yang mempunyai beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Hal ini bisa menjadi stressor pula dan menimbulkan *burnout* (Wahyu *et al.*, 2020; Fauziyyah *et al.*, 2021; Nurhidayati *et al.*, 2021).

Burnout merupakan suatu kondisi patologis dimana mental, emosional, dan kondisi fisik seseorang mengalami kelelahan yang diakibatkan oleh situasi pekerjaan yang tertekan secara emosional dalam jangka waktu panjang (Khasne

et al., 2020). Pada awalnya, *burnout* ditujukan untuk orang-orang yang bekerja. Sama seperti orang yang bekerja, mahasiswa juga mengalami *burnout* karena belajar juga dianggap sebagai bekerja. *Burnout* secara akademik merujuk pada sindrom kelelahan multidimensi dari belajar, sinisme terhadap studi, dan menurunnya pencapaian prestasi (Santi, 2020). *Burnout* secara akademik merupakan hasil dari ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatasi faktor stres selama masa studinya (Asikainen *et al.*, 2019).

Mahasiswa kedokteran lebih tinggi berpotensi mengalami stress dibandingkan mahasiswa jurusan lain (Santi, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Santen *et al.* (2010) menemukan bahwa tingkat *burnout* mahasiswa kedokteran ada di tingkat sedang ke berat dan dapat berkembang seiring berjalannya waktu menempuh pendidikan. *Burnout* yang dialami mahasiswa kedokteran merupakan fenomena yang menarik perhatian para peneliti karena *burnout* berperan penting dalam kesejahteraan mahasiswa kedokteran secara keseluruhan dan berimplikasi untuk kelanjutan *burnout* selama periode residensi dan setelahnya (Zis *et al.*, 2021).

Apabila *burnout* tidak ditangani dengan baik, prestasi akademik mahasiswa dapat berdampak negatif (Rohmani *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Shadid *et al.* (2020) menunjukkan IPK sangat berhubungan dengan tingkat *burnout* yang tinggi ($p < 0,001$) dimana tingkat *burnout* yang tinggi ada pada mahasiswa dengan IPK 2-2,74 dan tingkat *burnout* yang rendah ada pada mahasiswa dengan IPK 4,5-5. Padahal, prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu informasi penting untuk orang yang memberi pekerjaan dalam pengambilan keputusan sebagai pengukur kemampuan individu. Hal ini bisa berdampak pada karir mereka (Pouratashi, 2018). Pemaparan di atas membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait hubungan *burnout* dengan prestasi akademik pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia di semester genap tahun ajaran tahun ajaran 2021/2022 dimana saat ini Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia menggunakan metode pembelajaran gabungan antara daring dan luring. Penelitian semacam ini belum banyak diteliti.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19?
2. Apakah terdapat hubungan antara kejadian *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19
2. Mengetahui pengaruh *burnout* terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19

1.4 .Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian yang akan Dilakukan	Persamaan dengan Penelitian yang akan Dilakukan
(Khoirin, 2017)	<i>Effect student burnout</i> sebagai faktor yang menjembatani pengaruh beban belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI smk prawira marta kartasura tahun ajaran 2016/2017	Penelitian ini meneliti tentang pengaruh beban belajar dan dukungan sosial melalui <i>student burnout</i> terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hasilnya terdapat adanya pengaruh negative yang signifikan antara <i>burnout</i> terhadap prestasi belajar.	Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Prawiramarta Kartasura tahun ajaran 2016/2017 sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah mahasiswa FK UII aktif reguler angkatan 2019, 2020, dan 2021. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket berskala <i>likert</i> , sedangkan peneliti menggunakan kuisisioner MBI-SS.	Tujuan penelitian sama-sama ingin mengetahui pengaruh <i>burnout</i> terhadap prestasi akademik.
(Mughnia, 2020)	Pengaruh <i>Burnout</i> Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 2 Malang Tahun Ajaran 2019/2020	Penelitian ini meneliti tentang pengaruh <i>burnout</i> belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 2 Malang Tahun Ajaran 2019/2020. Hasilnya adalah terdapat hubungan yang tidak signifi	Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 2 Malang Tahun Ajaran 2019/2020, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah mahasiswa FK UII aktif reguler angkatan 2019, 2020, dan 2021. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini	Tujuan penelitian sama-sama ingin mengetahui pengaruh <i>burnout</i> terhadap prestasi akademik.

Tabel 1. Lanjutan

Peneliti	Judul Penelitian	Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian yang akan Dilakukan	Persamaan dengan Penelitian yang akan Dilakukan
		kan antara <i>burnout</i> belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai $p = 0,11888$ ($p > 0,05$).	adalah skala <i>burnout</i> belajar matematika yang disusun berdasarkan skripsi Ita Vitasari, 2016 yang berjudul “Kejenuhan (Burnout) Belajar ditinjau dari Tingkat Kesepian dan Kontrol Diri pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta” dan menggunakan skala likert, sedangkan peneliti menggunakan kuesioner MBI-SS.	
(Oyoo et al., 2020)	<i>Academim Burnout and Academic Achievement among Secondary School Students in Kenya</i>	Penelitian ini meneliti hubungan academic burnout dan prestasi akademik pada siswa SD di Kenya. Hasilnya adalah adanya hubungan yang signifikan antara hubungan burnout akademik dan prestasi akademik pada siswa SD di Kenya.	Subjek pada penelitian ini adalah siswa SD di beberapa SD di Kenya sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran UII aktif reguler angkatan 2019, 2020, dan 2021. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah MBI, sedangkan peneliti menggunakan kuisisioner MBI-SS.	Tujuan penelitian sama-sama ingin mengetahui pengaruh <i>burnout</i> terhadap prestasi akademik.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menjadi sumber ilmiah yang menyajikan informasi mengenai hubungan gambaran *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19

b. Manfaat Aplikatif

Dengan mengetahui gambaran *burnout* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19, maka dapat diketahui hubungan *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Hal ini bisa menjadi motivasi pihak kampus untuk menanggulangi kejadian *burnout* pada semua angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. *Burnout*

a. Definisi *Burnout*

Sindrom *burnout* pertama kali diperkenalkan oleh psikolog asal Amerika, yaitu Herbert Freudenberger, pada tahun 1970-an (Li *et al.*, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, *burnout* sudah menjadi salah satu masalah kesehatan mental yang paling sering dibahas. Di zaman sekarang yang tantangan sosial ekonominya besar, orang menghadapi tekanan dalam kehidupan sehari-hari yang semakin meningkat yang berakibat mereka mengalami stress dalam pekerjaan. *Burnout* telah dipelajari dan didiagnosis pada orang dengan beberapa pekerjaan, seperti guru, pekerja sosial, orang yang bekerja di bidang keuangan, dan staf medis (Heinemann *et al.*, 2017).

Burnout merupakan suatu kondisi patologis dimana mental, emosional, dan kondisi fisik seseorang mengalami kelelahan yang diakibatkan oleh situasi pekerjaan yang tertekan secara emosional dalam jangka waktu panjang (Khasne *et al.*, 2020). Pada awalnya, *burnout* ditujukan untuk orang-orang yang bekerja. Sama seperti orang yang bekerja, mahasiswa juga mengalami *burnout* karena belajar juga dianggap sebagai bekerja. *Burnout* secara akademik merujuk pada sindrom kelelahan multidimensi dari belajar, sinisme terhadap studi, dan menurunnya pencapaian prestasi (Santi, 2020). *Burnout* secara akademik merupakan hasil dari ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatasi faktor stres selama masa studinya (Asikainen *et al.*, 2019).

b. Dimensi *Burnout*

Secara spesifik, *burnout* merujuk pada konstruksi multidimensi yang mencakup kelelahan emosional, depersonalisasi (sinisme), dan penurunan pencapaian prestasi. Kelelahan muncul akibat ketidakmampuan tubuh dalam meregulasi stress yang terjadi terus menerus dan menyebabkan kelelahan secara fisik, mental, dan emosional. Kelelahan emosional dapat berupa perasaan sedih, tertekan, dan bosan (Santi, 2020).

Depersonalisasi dideskripsikan sebagai rasa tidak peduli maupun sikap apatis terhadap pekerjaan atau kegiatan akademik. Depersonalisasi atau sinisme menunjukkan hilangnya motivasi dan ada kerenggangan dengan

individu lain dan lingkungan serta adanya respon negatif terhadap pekerjaan atau pendidikan (Zis *et al.*, 2021). Depersonalisasi juga digambarkan dengan menarik diri dari lingkungan sekitarnya sebagai bentuk mengurangi perasaan kecewa terhadap pekerjaan atau pendidikan yang membebannya (Santi, 2020). Kejadian ini disebut sebagai *compassion fatigue* dimana emosional sudah habis terkuras yang mengakibatkan seseorang sudah tidak lagi memiliki rasa keterikatan dengan bidang yang didalamnya (Maslach *et al.*, 2016).

Penurunan pencapaian prestasi (*inefficacy*) diakibatkan perasaan tidak mampu atau tidak kompeten terhadap beban yang ditanggung dalam waktu yang lama (Santi, 2020). Efikasi diri merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menghasilkan pencapaian yang diharapkan pada suatu tugas. Rendahnya efikasi diri pada mahasiswa menimbulkan rasa tidak percaya diri pada kemampuannya dalam mengerjakan tugas sehingga mahasiswa menampakkan sikap negative, seperti distress psikologis, depresi, dan kecemasan (Permatasari *et al.*, 2021).

c. Faktor yang Mempengaruhi *Burnout*

Secara umum, menurut Maslach *et al.* 2001, faktor-faktor yang menyebabkan *burnout* dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Faktor Situasional

a. Beban kerja (*workload*)

Beban kerja berarti beban secara waktu dan tenaga. Individu harus menyelesaikan banyak hal dengan waktu yang terbatas dan mengakibatkan seringkali beban yang dipikul melebihi kapasitas kemampuan (Christiana, 2020). Seseorang dengan beban kerja berlebihan mempunyai sedikit waktu istirahat dan mempunyai efektivitas yang berkurang dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini dapat menimbulkan *burnout* (Maslach *et al.*, 2001; Arlinkasari *et al.*, 2017).

b. Kontrol (*Control*)

Tugas yang banyak sering kali membuat seseorang sulit menentukan prioritas tugas mana yang harus dikerjakan lebih dulu. Seseorang yang tidak dapat mengontrol aspek penting dalam pekerjaannya akan sulit mengenali atau mengantisipasi masalah yang akan timbul termasuk *burnout* (Christiana, 2020; Febriani *et*

al., 2021).

c. Penghargaan (*Reward*)

Kurangnya penghargaan atas hal yang dilakukan dapat meningkatkan kerentanan seseorang terhadap *burnout*. Hal ini disebabkan oleh menurunnya semangat untuk menyukai hal dan pekerjaan yang dilakukan sehingga komitmen dan motivasi belajar menurun. Pada mahasiswa, bentuk kurangnya penghargaan adalah tidak diapresiasi oleh keluarga, teman, dan dosen atas prestasi akademik yang telah dicapai (Febriani *et al.*, 2021).

d. Komunitas (*Community*)

Kurangnya dukungan sosial dapat meningkatkan risiko *burnout* (Febriani *et al.*, 2021). Bentuk kurangnya dukungan sosial dapat berupa mahasiswa yang memiliki hubungan kurang baik dengan teman sekelas atau dosen (Arlinkasari *et al.*, 2017). Seseorang yang kurang mendapatkan dukungan sosial akan merasa tidak nyaman, tidak diperhatikan, dan tidak dihargai (Febriani *et al.*, 2021).

e. Nilai (*Value*)

Nilai-nilai yang dianut mahasiswa yang tidak sesuai dengan peraturan kampus dapat menyebabkan mahasiswa terbatas dalam beraktivitas dan mengekspresikan diri (Maslach *et al.*, 2001).

f. Keadilan (*Fairness*)

Kurangnya keadilan pada mahasiswa terlihat ketika mahasiswa tidak diperlakukan secara adil oleh pihak kampus (Arlinkasari *et al.*, 2017). Sistem manajemen kampus, seperti aturan yang tidak diterapkan secara konsisten dan tidak lancarnya komunikasi, dapat menimbulkan ketidakadilan (Febriani *et al.*, 2021). Perlakuan ini dapat menimbulkan kemarahan, permusuhan, kelelahan emosional, dan sinisme terhadap proses belajar seseorang (Maslach *et al.*, 2001). Hal ini dapat memunculkan reaksi seperti menarik diri dan enggan terlibat dalam bidang yang sedang digeluti dan gejala *burnout* akan muncul (Febriani *et al.*, 2021).

2. Faktor Individual

a. Karakteristik demografis

Penelitian yang dilakukan oleh (Muzafar *et al.*, 2015) menemukan bahwa perempuan memiliki tingkat *burnout* yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini karena perempuan lebih sering menilai peristiwa negatif sehingga ada peningkatan respon emosional terhadap stress. Tidak hanya jenis kelamin, usia juga berhubungan dengan *burnout*. Seseorang dengan usia muda lebih rentan mengalami *burnout* dibandingkan dengan usia tua. Seseorang dengan usia lebih tua lebih mampu menyelesaikan tugas dan menangani gejala awal *burnout*. Hal ini terjadi karena mereka lebih matang dan stabil secara psikologis (Christiana, 2020).

b. Kepribadian

Kepribadian merupakan pola pemikiran, emosi, perilaku, dan tatakrma yang memiliki sifat khas sebagai karakter dari seseorang yang berlangsung selama sepanjang waktu dan di berbagai situasi berbeda. Faktor kepribadian adalah bagian penting dalam pengembangan *burnout* (Santi, 2020). Faktor dasar kepribadian pada manusia meliputi *extraversion*, *neurocitism*, *openness*, *conscientiousness*, dan *agreeableness*. Faktor dasar kepribadian yang dominan pada kepribadian seseorang akan menentukan tingkatan *burnout* yang dialami. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan cara mengelola stress agar tidak sampai terjadi *burnout* (Hardiyanti, 2013).

d. Penilaian *Burnout*

Burnout pada mahasiswa diukur menggunakan alat ukur kuesioner. Kuesioner yang dapat dipakai untuk mahasiswa adalah *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) dan *School Burnout Inventory* (SBI). MBI-SS dirumuskan berdasarkan *Maslach Burnout Inventory-General Survey* (MBI-GS) agar sinkron dengan konteks akademik (Schaufeli *et al.*, 2022). Item dari MBI-SS terdiri dari tiga dimensi *burnout*, yaitu (Shadid *et al.*, 2020):

1. Kelelahan emosional menggambarkan kelelahan parah karena tuntutan studi. Kelelahan terdiri dari lima item pernyataan. Dimensi ini

dikategorikan menjadi:

- a. Tinggi : >14
 - b. Sedang : 10-14
 - c. Rendah : 0-9
2. Sinisme menggambarkan ketidakpedulian terhadap studi yang dijalani. Sinisme terdiri dari empat item pernyataan. Dimensi ini dikategorikan menjadi:
- a. Tinggi : >6
 - b. Sedang : 2-6
 - c. Rendah : 0-1
3. Efikasi mengacu pada perasaan kompeten dan produktif dalam pencapaian (prestasi akademik). Efikasi terdiri dari enam item pernyataan. Dimensi ini dikategorikan menjadi:
- a. Tinggi : ≥ 28
 - b. Sedang : 23-27
 - c. Rendah : ≤ 22

Frekuensi untuk setiap item pernyataan dinilai dengan skala Likert tujuh poin yang berkisar dari 0 (tidak pernah) hingga 6 (selalu). Indikasi dari *burnout* ialah skor tinggi pada kelelahan emosional dan sinisme dan skor rendah pada efikasi (Shadid *et al.*, 2020).

2.1.2. *Burnout* pada Mahasiswa kedokteran

Mahasiswa sering mengalami stress akibat tuntutan akademik yang dapat berupa transisi gaya belajar dari pendidikan menengah, tugas kuliah, prestasi akademik, dan pengembangan daya berpikir menjadi lebih baik (Santi, 2020). Tingkat stress mahasiswa kedokteran lebih tinggi dibandingkan mahasiswa jurusan lain (Jafri *et al.*, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Santen *et al.*, 2010) menemukan bahwa tingkat *burnout* mahasiswa kedokteran ada di tingkat sedang ke berat dan dapat berkembang seiring berjalannya waktu menempuh pendidikan. Pendidikan kedokteran dikenal dengan lingkungannya yang penuh tekanan. Banyaknya materi yang dipelajari dan keterlibatan dalam beragam kegiatan memang baik untuk mengembangkan keterampilan praktisi mereka, tetapi hal ini dapat menyebabkan *burnout* dan stress (Shadid *et al.*, 2020). Model pembelajaran

problem-based learning (PBL) yang telah banyak digunakan di banyak sekolah kedokteran dapat menimbulkan stress dan kesulitan tinggi bagi mahasiswa kedokteran (Zhang *et al.*, 2015; Li *et al.*, 2021). Mahasiswa kedokteran yang mengalami *burnout* dapat berdampak pada mahasiswa itu sendiri. Dampak yang dapat timbul berupa kelelahan parah, enggan berinteraksi dengan orang lain, sulit berkonsentrasi dalam belajar, motivasi dan minat menjalani perkuliahan dan aktivitas lain menghilang, dan mengerjakan tugas secara tidak maksimal (Santi, 2020).

2.1.3. Prestasi Akademik

a. Definisi Prestasi Akademik

Prestasi merupakan kemampuan dari interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar individu dalam proses belajar. Prestasi terdiri dari prestasi belajar, sering disebut juga prestasi akademik, dan prestasi non akademik. Prestasi akademik ialah proses belajar siswa yang menyebabkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, analisis, penerapan, sintesis, dan evaluasi. Prestasi akademik mahasiswa adalah proses yang dilalui mahasiswa selama masa pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dalam hal ini adalah nilai akademik (Retnowati *et al.*, 2016). Prestasi akademik merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mencerna pelajaran dan parameter keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan (Amalia *et al.*, 2019). Prestasi akademik bisa diukur dengan beberapa cara, yaitu melalui nilai ujian, nilai kelas secara keseluruhan, atau nilai IPK (Madigan *et al.*, 2020).

Pendidikan kedokteran mengusung metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan sistem pembelajaran blok. Mahasiswa mempelajari materi yang disusun dalam blok dimana di setiap akhir blok akan diadakan ujian akhir blok sebagai penilaian. Materi yang diujikan ialah semua materi yang telah diajarkan sepanjang blok mulai dari materi kuliah pakar, tutorial, praktikum, dan keterampilan medik (Demak *et al.*, 2019).

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Mahasiswa dituntut untuk berlomba-lomba dalam mendapatkan prestasi akademik. Semakin bagus penguasaan akademik maka prestasi yang didapat pun akan baik pula. Pencapaian prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor dari

dalam diri mahasiswa (internal) dan faktor dari luar diri mahasiswa (eksternal). Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, keluarga, dan kampus. Dibandingkan dengan lingkungan lainnya, lingkungan kampus berperan penting terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa sehingga kampus harus menetapkan strategi pembelajaran yang maksimal untuk meningkatkan kualitas lulusan kampus (Arofah *et al.*, 2020).

Menurut (Hawadi, 2001), faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

1. Kemampuan intelektual

Kemampuan intelektual, atau *Intelligence Quotient* (IQ), ialah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas mental menalar, berpikir, dan memecahkan masalah (Tarigan *et al.*, 2018). Seseorang yang berintelegensi tinggi cenderung lebih mudah belajar, mengerti, dan memahami pelajaran sehingga hasil prestasi akademik baik (Rosidah *et al.*, 2017; Afniola *et al.*, 2020).

2. Minat belajar

Minat ialah rasa tertarik pada bidang studi atau bahasan tertentu dan senang mempelajarinya (Herlina *et al.*, 2018). Minat belajar yang tinggi mengarah pada prestasi akademik yang memuaskan. Apabila materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, mahasiswa cenderung tidak maksimal dalam belajar dan tidak mendapat kesenangan dari materi itu. Mahasiswa yang minat akan suatu pelajaran akan terus bersemangat untuk belajar dan selalu berupaya mendapat hasil yang maksimal. Mahasiswa yang kapabel dalam mengembangkan minatnya akan meraih prestasi akademik yang memuaskan (Mona *et al.*, 2021).

3. Bakat

Bakat ialah kemampuan seseorang yang mampu mengerjakan suatu pekerjaan tertentu tanpa banyak dibantu orang lain dengan upaya latihan dan pendidikan. Setiap orang memiliki bakat yang berbeda. Apabila bakat ini dilatih sejak dini dengan baik, bakat dapat menjadi suatu keahlian dan dapat terealisasi dalam bentuk prestasi (Munadhiroh, 2015; Afniola *et al.*, 2020).

4. Sikap belajar

Sikap belajar mengarah pada reaksi peserta didik terhadap materi pembelajaran. Sikap yang kurang memperhatikan dan menghargai pelajaran dapat menyebabkan prestasi akademik yang rendah. Sikap mahasiswa ada yang terlibat aktif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran akan bertanya jika belum memahami suatu materi kepada pengajar atau teman. Mahasiswa yang kurang aktif biasanya akan diam jika belum memahami suatu materi dan tidak berani bertanya. Mahasiswa yang kurang aktif ini cenderung berkurang minatnya dan malas mengikuti pembelajaran. Keadaan ini dapat memengaruhi prestasi akademik (Wahyudi, 2012).

5. Motivasi belajar

Motivasi belajar berperan penting dalam menumbuhkan semangat untuk belajar. Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat mempunyai lebih banyak energi untuk belajar (Santika, 2020). Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi akan mempunyai kesiapan dan daya tahan untuk menghadapi masalah atau kegagalan. Semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi prestasi akademik yang diraih (Muhammad *et al.*, 2021). Walaupun intelegensi cukup tinggi, seseorang dengan motivasi belajar yang kurang bisa gagal (Swanida, 2013). Mahasiswa yang minim motivasi cenderung tidak melakukan aktivitas belajar karena menganggap bahwa belajar bukan suatu kebutuhan (Muhammad *et al.*, 2021). Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal berasal dari luar diri sendiri, seperti adanya penghargaan untuk pencapaian belajar. Mahasiswa dengan motivasi internal yang kurang dan motivasi eksternal yang terlalu berlebihan dapat meningkatkan *burnout* (Felaza *et al.*, 2020).

2.1.4. Pembelajaran pada Kondisi Adaptasi Baru Pandemi COVID-19

Wabah COVID-19 ditetapkan oleh WHO pada 30 Januari 2020 sebagai masalah darurat kesehatan masyarakat. Hal ini menjadi perhatian internasional karena mengakibatkan risiko tinggi terutama di negara dengan sistem pelayanan kesehatan yang tidak terlalu baik (Firman, 2020). Pandemi COVID-19 memberikan dampak besar di banyak sektor kehidupan, termasuk pendidikan (Nurhidayati *et*

al., 2021). Salah satu cara pemerintah Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 adalah dengan dikeluarkannya surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran COVID-19 di perguruan tinggi. Surat edaran itu mengisyaratkan perguruan tinggi untuk mengadakan pembelajaran jarak jauh dan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Penutupan ini hanya dilakukan secara fisik sehingga kegiatan belajar tetap dilakukan secara daring (Firman *et al.*, 2020). Pembelajaran daring menggunakan teknologi daring seperti *google meet*, *zoom meeting*, *cisco webex*, dan lain sebagainya (Sagita *et al.*, 2021). Pembelajaran daring masih jarang digunakan oleh beberapa universitas sehingga butuh waktu untuk adaptasi dari pengajar dan murid dalam prosesnya (Purwanto *et al.*, 2020; Wahyu *et al.*, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dijalankan secara daring sebagai bentuk adaptasi proses pembelajaran memberikan beragam dampak. Mahasiswa merasa pembelajaran daring cukup membingungkan. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, kurang produktif dan kreatif, dan stress (Sagita *et al.*, 2021). Pembelajaran daring juga menimbulkan beberapa kendala seperti akses internet yang buruk, kuota internet yang mahal, dan proses interaksi dosen dan mahasiswa tidak efektif (Adnan *et al.*, 2020). Materi yang diberikan secara daring membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahaminya (Febriani *et al.*, 2021). Penggunaan *gadget* guna menunjang proses pembelajaran daring juga meningkat (Žuljević *et al.*, 2021). Semua hal ini dapat menjadi stressor pada proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19 (Nurhidayati *et al.*, 2021).

Seiring dengan waktu dan pemberian vaksin telah berjalan, kebijakan pembelajaran tatap muka telah dijadwalkan untuk dilakukan secara serentak mulai tahun ajaran 2021/2022. Kebijakan ini terdapat dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Agama. Salah satu isi kebijakan ialah memberi pilihan terhadap institusi pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat atau tetap melakukan pembelajaran jarak jauh (Husna *et al.*, 2022). Perubahan metode pembelajaran ini mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi dengan sistem baru yang mempunyai beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Hal ini bisa menjadi stressor. Tidak hanya terkait proses perkuliahan, stress juga dapat

berasal dari kehidupan sehari-hari mahasiswa (Fauziyyah *et al.*, 2021). Seseorang yang tidak mampu beradaptasi dengan situasi yang sedang dialaminya dapat menimbulkan stress (Wahyu *et al.*, 2020). Stress muncul ketika sumber stress internal dan eksternal memicu suatu kondisi yang lebih dari kapasitas adaptif seseorang. Apabila stress tidak dapat diatasi dengan baik, maka muncul kondisi *burnout* (Nurhidayati *et al.*, 2021). *Burnout* merupakan suatu kondisi patologis dimana mental, emosional, dan kondisi fisik seseorang mengalami kelelahan yang diakibatkan oleh situasi pekerjaan yang tertekan secara emosional dalam jangka waktu panjang (Khasne *et al.*, 2020).

2.1.5. Adaptasi dan Resiliensi Akademik pada Pembelajaran pada Kondisi Adaptasi Baru Pandemi COVID-19

Sistem pembelajaran daring dan luring harus tetap dilakukan di tengah pandemi COVID-19 karena tidak mungkin membiarkan mahasiswa dibiarkan libur panjang hingga pandemi mereda (Pratama *et al.*, 2020). Perubahan metode pembelajaran ini mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi dengan sistem baru yang mempunyai beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Hal ini bisa menjadi stressor dan berujung menjadi *burnout* (Fauziyyah *et al.*, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Xie *et al.* (2019), ada hubungan yang signifikan antara adaptasi akademik dan *burnout*. Semakin cepat dan baik beradaptasi, maka semakin kecil kemungkinan mereka mengalami *burnout*. Pada kondisi metode pembelajaran yang berubah karena pandemi COVID-19, resiliensi sangat dibutuhkan sebagai kemampuan beradaptasi (Rusandi *et al.*, 2022).

Resiliensi adalah kapabilitas adaptasi positif seseorang dalam mengatasi kesulitan dan mampu bangkit kembali (Mir'atannisa *et al.*, 2019). Resiliensi akademik adalah kemampuan mahasiswa untuk bangun, pulih, dan berhasil dalam kesulitan akademik dan mengembangkan keahlian untuk melepas stress yang mereka hadapi. Afrilyasanti *et al.* (2022) menemukan mahasiswa merasa tidak butuh banyak waktu dan usaha keras untuk beradaptasi dari pembelajaran daring menjadi luring karena mereka sudah berpengalaman belajar secara luring sebelum pandemi COVID-19.

Resiliensi berperan dalam menghambat terjadinya *burnout* (Redityani *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Maylani *et al.* (2021) menemukan bahwa resiliensi berhubungan signifikan secara negatif terhadap *burnout*. Ini berarti

mahasiswa dengan kemampuan resiliensi yang tinggi mengalami *burnout* yang rendah dan begitu pula sebaliknya. Adanya resiliensi pada diri mahasiswa dapat diaplikasikan dalam mengatasi kesulitan selama pembelajaran di masa pandemi COVID-19 akibat metode pembelajaran yang berubah-ubah (Maylani *et al.*, 2021).

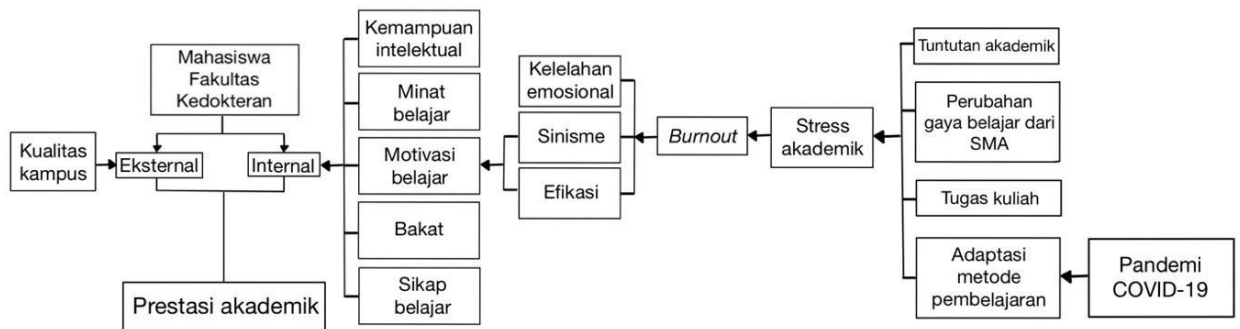
2.1.6. Hubungan *Burnout* pada Kondisi Adaptasi Baru Pandemi COVID-19 dan Prestasi Akademik

Perubahan metode pembelajaran pada kondisi adaptasi baru pandemi COVID-19 mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi dengan sistem baru yang mempunyai beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Hal ini bisa menjadi stressor dan menimbulkan *burnout* (Wahyu *et al.*, 2020; Fauziyyah *et al.*, 2021; Nurhidayati *et al.*, 2021). *Burnout* pada mahasiswa dapat mengganggu antusiasme dalam belajar dan berdampak negatif pada prestasi akademik (Pouratahsi, 2018). Hal ini disebabkan oleh kelelahan emosional, frustrasi, dan sinisme terhadap tugas dan tanggung jawab akademik. Komitmen mereka terhadap tugas akademik menurun. Mereka kekurangan energi dalam melakukan tanggung jawab dan tekanan akademik (Oyoo *et al.*, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Winga *et al.*, 2016) mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan prestasi akademik rendah mengalami tingkat sinisme yang lebih tinggi. Hasil studi ini dapat menjadi indikator bahwa *burnout* akademik dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam memahami prestasi akademik mahasiswa. Selain sinisme, mahasiswa juga sering sekali memiliki efikasi, salah satu dimensi *burnout*, yang rendah. Efikasi diri yang rendah menyebabkan mahasiswa menjadi tidak aktif, menunda mengerjakan tugas sulit, mudah menyerah, dan stress (Permatasari *et al.*, 2021). Efikasi diri berhubungan dengan prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh (Ferla *et al.*, 2007) menemukan bahwa semakin tinggi efikasi diri dalam belajar, maka semakin tinggi pula prestasi akademik.

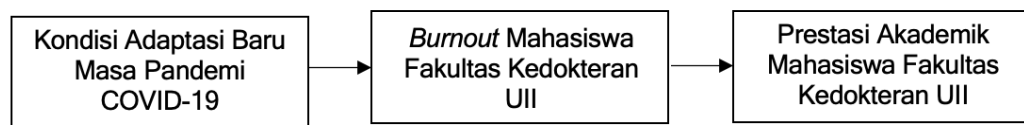
Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi akademik ialah motivasi belajar (Muhammad *et al.*, 2021). Efikasi diri berkorelasi positif dengan motivasi dimana semakin tinggi efikasi, maka semakin tinggi motivasi (Maraghi *et al.*, 2018). Semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraih (Muhammad *et al.*, 2021).

2.2. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

2.3. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

2.4. Hipotesis

Terdapat hubungan antara *burnout* dengan prestasi akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian observasional peneliti hanya melakukan pengamatan, tidak memberikan intervensi apapun kepada subjek penelitian. Desain ini dipilih karena peneliti mengukur variabel sekali dalam satu waktu.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada April-Juli 2022 dan dilaksanakan secara daring dengan membagikan instrumen penelitian melalui *google form* kepada subjek penelitian.

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan sampel (Saebani,2008). Populasi target dari penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran UII.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif reguler Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia tahun akademik 2021/2022 dan mahasiswa yang bersedia mengikuti penelitian setelah menyetujui *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah mahasiswa tidak aktif Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia tahun akademik 2021/2022, mahasiswa yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap, mahasiswa yang cuti pada semester sebelumnya, mahasiswa yang mengalami gangguan jiwa dan sedang mengonsumsi obat-obatan psikiatri.

3.3.2 Besar Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik

pengambilan sampel apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan bertingkat secara proporsional (Sugiyono, 2013).

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{Z_{\frac{\alpha}{2}} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3 \\
 &= \left[\frac{1,96 + 0,842}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,314}{1-0,314} \right]} \right]^2 + 3 \\
 &= 77,33 \\
 &= 77
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = besar sampel

Z_{α} (kesalahan tipe 1 untuk $\alpha = 0,05$, maka nilai $Z_{\alpha/2} = 1,96$)

Z_{β} (kesalahan tipe 2 untuk $\beta = 0,2$, maka nilai $Z_{\beta} = 0,842$)

ln = natural logaritma

R = koefisien korelasi = 0,314

Dari 510 anggota populasi, sampel minimal yang didapatkan untuk penelitian ini adalah 77. Berdasarkan data populasi yang diambil dari angkatan pertama hingga ketiga, sampel harus dihitung setiap strata angkatan. Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus *proportionate stratified random sampling* :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah anggota sampel tiap angkatan

N_i = jumlah populasi tiap angkatan

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Tabel 2. Penarikan Sampel tiap Angkatan Mahasiswa FK UII

Angkatan	Jumlah Populasi	Sampel
2019	163	$163/510 \times 77 = 24,6 = 25$
2020	179	$179/510 \times 77 = 27,03 = 28$
2021	168	$168/510 \times 77 = 25,37 = 26$
Jumlah	510	79

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah kejadian *burnout* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

3.4.3 Variabel Pengganggu Tidak Terkendali

Variabel pengganggu dalam penelitian ini meliputi tingkat kejujuran responden dalam pengisian kuesioner *burnout*.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

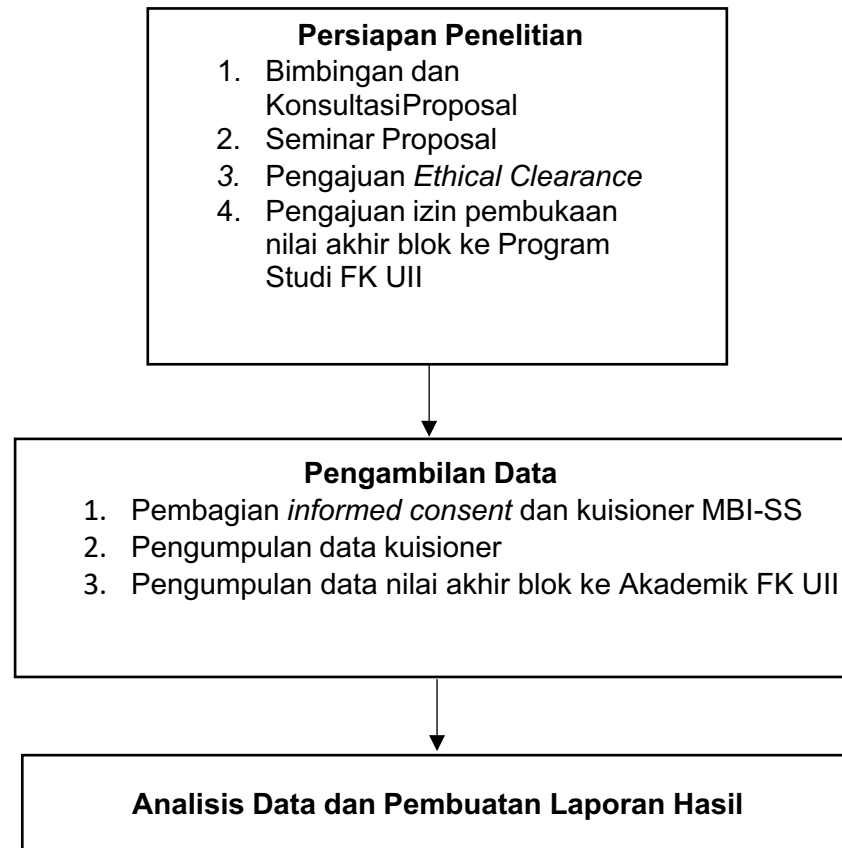
Variabel	Definisi	Instrumen dan Indikator Pengukuran	Skala
<i>Burnout</i>	Suatu kondisi psikologis yang diakibatkan stress berkepanjangan yang melingkupi dimensi kelelahan emosional, sinisme, dan rendahnya efikasi akademik.	Responden diminta untuk mengisi 15 item pernyataan dari MBI-SS dengan skala Likert 0 hingga 6. Responden mengisi saat melaksanakan pembelajaran blok. Responden mengalami <i>burnout</i> apabila nilai kelelahan emosional >14, sinisme >6, dan efikasi ≤22.	Nominal
Prestasi akademik	Hasil belajar individu yang disajikan dalam bentuk nilai akhir blok semester genap tahun ajaran 2021/2022.	Dinyatakan dalam bentuk nilai akhir blok yang sedang dijalani dengan rentang 0-100. Kategori skor adalah baik (nilai 61-100) dan kurang (nilai 0-60).	Ordinal
Kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19	Kondisi kehidupan masyarakat untuk adaptasi dan tetap melaksanakan aktivitas secara normal di masa pandemi COVID-19.	-	-

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kuesioner *Burnout*

Peneliti mengukur *burnout* menggunakan kuesioner *Maslach Burnout Inventory—School Survey* (MBI-SS) berdasarkan *Maslach Burnout Inventory-General Survey* (MBI-GS) agar sinkron dengan konteks akademik (Schaufeli *et al.*, 2002). Kuesioner ini terdiri dari 15 item yang mengukur *burnout* mahasiswa dari dua dimensi, yaitu kelelahan emosional dan sinisme (depersonalisasi). Dimensi kelelahan emosional terdiri dari 5 item pernyataan (rendah = 0-9; sedang = 10-14; tinggi >14) yang menggambarkan kelelahan parah akibat tuntutan studi dan mewakili komponen stress seseorang. Dimensi sinisme (depersonalisasi) terdiri dari 4 item pernyataan (rendah = 0-1; sedang = 2-6; tinggi >6) yang menggambarkan jarak mental mahasiswa dari studi yang sedang dijalannya dan mewakili komponen interpersonal dari *burnout*. Dimensi efikasi akademik terdiri dari 6 item pernyataan (rendah = ≤ 22 ; sedang = 23-27; tinggi = ≥ 28) yang menggambarkan perasaan penurunan kompetensi, produktivitas seseorang, dan rasa pencapaian yang lebih rendah dan mewakili komponen evaluasi diri dari *burnout*. Untuk dimensi kelelahan emosional dan sinisme yang terdiri dari pernyataan nomor 1 hingga 9, pernyataan kuesioner berupa *favorable*. Untuk dimensi efikasi akademik yang terdiri dari pernyataan nomor 10 hingga 15, pernyataan kuesioner berupa *unfavorable*. Respon yang dapat diberikan pada pernyataan *favorable* adalah 0 (tidak pernah) hingga 6 (selalu). Untuk pernyataan *unfavorable*, skor yang diberikan adalah 0 (selalu) hingga 6 (tidak pernah). Skor tinggi pada kelelahan emosional dan sinisme dan skor rendah pada efikasi akademik menunjukkan tingkat *burnout* yang tinggi dan sebagai kriteria untuk diagnosis *burnout* (Shadid *et al.*, 2020). Peneliti juga menggunakan kuesioner data demografi yang mencakup nama, jenis kelamin, dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). MBI-SS versi Bahasa Indonesia sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Maharani (2019) yang melibatkan 30 responden. Keseluruhan 15 item pernyataan memiliki r hitung dengan rentang 0,478 hingga 0,870 dan dinyatakan valid karena r hitung > r tabel. Uji reliabilitas memiliki nilai Cronbach alpha 0,932 di mana r hitung > r tabel (0,932 > 0,361) sehingga kuesioner dinyatakan reliabel (Maharani, 2019).

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

3.8 Rencana Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dipakai untuk mendeskripsikan subjek penelitian berdasarkan variabel yang diperoleh dari subjek yang sedang diteliti. Analisis ini mengolah data hasil skor *burnout* dan nilai akhir blok. Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel. Analisis bivariat dipakai untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, yaitu kejadian *burnout*, dan variabel terikat, yaitu prestasi akademik. Jenis uji hipotesis yang dipakai adalah uji *Chi square*. Analisis data dilakukan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 23.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti sudah mengajukan *ethical clearance* penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam

Indonesia dengan nomor surat 17/Ka.Kom.Et/70/KE/VI/2022. Peneliti juga mengajukan perizinan pembukaan nilai akhir blok mahasiswa aktif reguler tahun akademik 2021/2022 FK UII kepada bagian kaprodi FK UII dan diteruskan ke bagian akademik FK UII. Selama berjalannya penelitian, peneliti memperhatikan beberapa etik meliputi, memberikan penjelasan mengenai penelitian kepada responden, meminta ketersediaan atau *informed consent* kepada responden, menjaga identitas dan privasi responden, memperlakukan setiap responden dengan adil, meminimalisir dampak pada responden, dan hanya akan menggunakan data untuk kepentingan peneliti.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik Responden

Peneliti melakukan pengambilan data mulai dari 21 Juni 2022 hingga 3 Juli 2022. Data yang diambil adalah nilai akhir blok 1.5 KBK 2021 Sistem Digesti & Uropoetika, blok 2.6 Gangguan Metabolik & Degeneratif, dan blok 3.5 Masalah pada Dewasa II tahun ajaran 2021/2022. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dan instrumen penelitian berupa kuisisioner melalui *Google form* kepada subjek penelitian. Sebanyak 89 responden dari tiga angkatan telah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian dan mengisi kuisisioner. Berikut karakteristik responden pada penelitian sebagaimana ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 4. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Frekuensi (%)
1.	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	6 (6.7%)
	Perempuan	83 (93.3%)
2.	Angkatan Mahasiswa	
	2019	30 (33.7%)
	2020	31 (34.8%)
	2021	28 (31.5%)

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 83 orang (93,3%) sedangkan responden berjenis laki-laki sebanyak 6 orang (6,7%). Jumlah responden mahasiswa angkatan 2019 adalah 30 orang (33,7%), angkatan 2020 adalah 31 orang (34,8%), dan angkatan 2021 adalah 28 orang (31,5%).

4.1.2 Gambaran *Burnout* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19

Burnout adalah suatu kondisi psikologis yang diakibatkan stress berkepanjangan. *Burnout* dideskripsikan sebagai konstruk multidimensi yang terdiri dari tiga komponen inti yang disebut dimensi. Ketiga dimensi ini adalah kelelahan emosional, sinisme (depersonalisasi), dan efikasi akademik. Gambaran

burnout mahasiswa FK UII didapatkan dengan melakukan perhitungan skor dimensi *burnout* dari kuisisioner MBI-SS. Setiap subjek responden memberi respon 0 hingga 6 sesuai dengan keadaan pada 15 pernyataan kuesioner. Peneliti menjumlahkan skor pada setiap dimensi. Apabila subjek responden memiliki skor dimensi kelelahan emosional >14 (tinggi), skor dimensi sinisme >6 (tinggi), subjek responden tersebut dikatakan mengalami *burnout*.

Dari tabel 5, kejadian *burnout* dialami hampir sepertiga atau 33,7% subjek mahasiswa FK UII. Jumlah mahasiswa yang mengalami *burnout* paling banyak ialah mahasiswa angkatan 2021, yaitu sebanyak 35,71% dari jumlah responden angkatan tersebut yang disusul oleh angkatan 2019, yaitu sebanyak 33,33% dan angkatan 2020 sebanyak 32,26%.

Tabel 5. Frekuensi Subjek Mahasiswa FK UII yang Mengalami *Burnout*

Angkatan	<i>Burnout</i> (%)	Tidak <i>Burnout</i> (%)	Total
2019	10 (33.33%)	20 (66.67%)	30
2020	10 (32.26%)	21 (67.74%)	31
2021	10 (35.71%)	18 (64.29%)	28
Total	30 (33,7%)	59 (66,3%)	89

Apabila ditinjau lebih lanjut pada skor tiap dimensi *burnout* pada subjek mahasiswa FK UII yang tertera pada tabel 6, mahasiswa FK UII mengalami kelelahan emosional tinggi (55,1%), sinisme tinggi (40,4%), dan efikasi rendah (97,8%).

Tabel 6. Skor Dimensi *Burnout* Subjek Mahasiswa FK UII

Dimensi <i>Burnout</i>	Distribusi Frekuensi (%)		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Kelelahan Emosional	11 (12.4%)	29 (32.6%)	49 (55.1%)
Sinisme	19 (21.3%)	34 (38.2%)	36 (40.4%)
Efikasi	87 (97.8%)	2 (2.2%)	0 (0%)

Tabel 7 hingga tabel 9 menjabarkan lebih rinci untuk skor per dimensi *burnout* pada setiap subjek angkatan mahasiswa FK UII. Tabel 7 menjabarkan skor dimensi *burnout* pada subjek mahasiswa FK UII angkatan 2019. Hasilnya adalah skor dimensi kelelahan emosional dan sinisme berada pada kategori tinggi sedangkan dimensi efikasi pada kategori rendah. Walaupun mereka mengalami

kelelahan dan meminimalisir keterlibatan mereka pada studi (sinisme), akan tetapi mereka memiliki perasaan percaya diri dan kompeten yang tinggi dalam mencapai prestasi akademik (efikasi).

Skor tinggi pada kelelahan emosional dan sinisme dan skor rendah pada efikasi yang dialami subjek mahasiswa FK UII angkatan 2019 tidak dapat menunjukkan kejadian *burnout* karena tabel ini menyajikan penjumlahan skor per dimensi pada semua subjek responden mahasiswa FK UII angkatan 2019. Kejadian *burnout* dapat ditegakkan apabila skor tinggi kelelahan emosional dan sinisme dan skor rendah pada efikasi pada setiap mahasiswanya. Subjek mahasiswa FK UII angkatan 2019 yang mengalami *burnout* berjumlah 10 orang.

Tabel 7. Skor Dimensi *Burnout* Subjek Mahasiswa FK UII angkatan 2019

Dimensi <i>Burnout</i>	Distribusi Frekuensi (%)		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Kelelahan Emosional	6 (20%)	7 (23.3%)	17 (56.7%)
Sinisme	8 (26.7%)	10 (33.3%)	12 (40.0%)
Efikasi	30 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Tabel 8 menjabarkan skor dimensi *burnout* pada subjek mahasiswa FK UII angkatan 2020. Hasilnya adalah skor dimensi kelelahan emosional dan sinisme berada pada kategori tinggi sedangkan dimensi efikasi pada kategori rendah. Walaupun mereka mengalami kelelahan dan meminimalisir keterlibatan mereka pada studi (sinisme), akan tetapi mereka memiliki perasaan percaya diri dan kompeten yang tinggi dalam mencapai prestasi akademik (efikasi).

Skor tinggi pada kelelahan emosional dan sinisme dan skor rendah pada efikasi yang dialami subjek mahasiswa FK UII angkatan 2020 tidak dapat menunjukkan kejadian *burnout* karena tabel ini menyajikan penjumlahan skor per dimensi pada semua subjek responden mahasiswa FK UII angkatan 2020. Kejadian *burnout* dapat ditegakkan apabila skor tinggi kelelahan emosional dan sinisme dan skor rendah pada efikasi pada setiap mahasiswanya. Subjek Mahasiswa FK UII angkatan 2020 yang mengalami *burnout* berjumlah 10 orang.

Tabel 8. Skor Dimensi *Burnout* Subjek Mahasiswa FK UII Angkatan 2020

Dimensi <i>Burnout</i>	Distribusi Frekuensi (%)		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Kelelahan Emosional	3 (9.7%)	10 (32.3%)	18 (58.1%)
Sinisme	7 (22.6%)	12 (38.7%)	12 (38.7%)
Efikasi	30 (96.8%)	1 (3.2%)	0 (0%)

Tabel 9 menjabarkan skor dimensi *burnout* pada subjek mahasiswa FK UII angkatan 2021. Hasilnya adalah skor dimensi kelelahan emosional dan sinisme berada pada kategori tinggi sedangkan dimensi efikasi pada kategori rendah. Walaupun mereka mengalami kelelahan dan meminimalisir keterlibatan mereka pada studi (sinisme), akan tetapi mereka memiliki perasaan percaya diri dan kompeten yang tinggi dalam mencapai prestasi akademik (efikasi).

Skor tinggi pada kelelahan emosional dan sinisme dan skor rendah pada efikasi yang dialami mahasiswa FK UII angkatan 2021 tidak dapat menunjukkan kejadian *burnout* karena tabel ini menyajikan penjumlahan skor per dimensi pada semua subjek responden mahasiswa FK UII angkatan 2021. Kejadian *burnout* dapat ditegakkan apabila skor tinggi kelelahan emosional dan sinisme dan skor rendah pada efikasi pada setiap mahasiswanya. Subjek Mahasiswa FK UII angkatan 2021 yang mengalami *burnout* berjumlah 10 orang.

Tabel 9. Skor Dimensi *Burnout* Subjek Mahasiswa FK UII Angkatan 2021

Dimensi <i>Burnout</i>	Distribusi Frekuensi (%)		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Kelelahan Emosional	2 (7.1%)	12 (42.9%)	14 (50.0%)
Sinisme	4 (14.3%)	12 (42.9%)	12 (42.9%)
Efikasi	27 (96.4%)	1 (3.6%)	0 (0%)

4.1.3 Gambaran Nilai Akhir Blok Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19

Prestasi akademik yang digunakan adalah nilai akhir blok 1.5 KBK 2021 Sistem Digesti & Uropoetika, blok 2.6 Gangguan Metabolik & Degeneratif, dan blok 3.5 Masalah pada Dewasa II tahun ajaran 2021/2022. Hasilnya adalah rata-rata nilai akhir blok tertinggi jatuh kepada subjek mahasiswa angkatan 2019 dengan

nilai 74,3 yang disusul oleh mahasiswa angkatan 2021 dengan nilai 68,32 dan 2021 yang bernilai 68,25.

Tabel 10. Rata-Rata Nilai Akhir Blok Subjek Mahasiswa FK UII

Angkatan Mahasiswa FK UII	Rata-rata Nilai Akhir Blok	Kategori Rata-rata Nilai Akhir Blok
2019	74,30	Baik
2020	68,25	Baik
2021	68,32	Baik

4.1.4 Hubungan *Burnout* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19

Hubungan antara *burnout* mahasiswa FK UII pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19 dengan prestasi akademik dianalisis dengan menggunakan *Fisher exact test* karena syarat analisis dengan *Chi Square* tidak terpenuhi, yaitu terdapat lebih dari 20% sel yang mempunyai *expected count* kurang dari 5.

Tabel 11. Hasil Analisis Hubungan *Burnout* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa FK UII

		Nilai Akhir Blok		Nilai p
		Baik	Kurang	
Diagnosis	<i>Burnout</i>	26	4	0,435
	Tidak <i>Burnout</i>	55	4	
Total		81	8	

Berdasarkan analisis *Fisher exact test* dengan SPSS, nilai p diperoleh sebesar 0,435. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa FK UII pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19 secara statistik.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Gambaran *Burnout* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kejadian *burnout* dialami hampir sepertiga atau 33,7% mahasiswa FK UII. Hal ini didukung oleh penelitian Alsaad *et al.* (2021) bahwa 30,5% mahasiswa FK Universitas King Faisal, Alhasa, Saudi

Arabia mengalami *burnout*. Penelitian yang juga dilakukan oleh Muzafar *et al.* (2015) menemukan bahwa 35,9% mahasiswa FK dari dua universitas yang ada di Pakistan mengalami *burnout*. Menurut surat edaran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat 035/Kaprodi/20/Tim Pembelajaran Luring/V/2022, pembelajaran luring sepenuhnya akan dilakukan per tanggal 30 Mei 2022 dengan catatan mematuhi dan menjaga protokol kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al.* (2020) menemukan bahwa mahasiswa lebih menyukai pembelajaran secara luring. Afrilyasanti *et al.* (2022) juga menemukan mahasiswa merasa tidak butuh banyak waktu dan usaha keras untuk beradaptasi dari pembelajaran daring menjadi luring karena mereka sudah berpengalaman belajar secara luring sebelum pandemi COVID-19.

Kejadian *burnout* juga lebih tinggi terjadi pada angkatan 2021. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Boni *et al.* (2018) dimana skor *burnout* mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama lebih tinggi dibanding dengan tahun-tahun lainnya. Mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama rata-rata mengalami *burnout* sebanyak 34% (Boni *et al.*, 2018). Transisi pembelajaran dari sekolah menengah ke universitas dapat menjadi alasan tingginya stress pada mahasiswa tahun pertama (Boni *et al.*, 2018; Graves *et al.*, 2021). Untuk di fakultas kedokteran sendiri, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode aktif dimana proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada pengajar, tetapi juga pada mahasiswa. Untuk beberapa jenis metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, seperti *problem-based learning* (PBL), juga dapat berkontribusi menghasilkan tingkat kesusahan dan stres yang tinggi (Boni *et al.*, 2018). Stres yang meningkat ini dapat pula diakibatkan karena tinggal sendiri jauh dari rumah untuk studi, persaingan ketat antar teman, dan kurangnya waktu luang (Shrestha *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Alsaad *et al.* (2021) juga mendukung hal ini. Mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama mengalami tingkat *burnout* yang tinggi karena cenderung sulit beradaptasi dengan lingkungan, metode pengajaran, dan materi pembelajaran yang baru.

Penelitian peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdulghani. (2008) yang menyatakan bahwa tahun pertama menjadi momen paling stress, tetapi tidak pada tahun-tahun berikutnya. Penelitian Maylani *et al.* (2021) juga menemukan bahwa seiring bertambahnya umur, *burnout* menurun karena mahasiswa berusia muda lebih rentan *burnout*. Seseorang dengan usia tua lebih

mampu menyelesaikan tugas dan menangani gejala awal *burnout*. Hal ini terjadi karena mereka lebih matang dan stabil secara psikologis (Christiana, 2020; Maylani *et al.*, 2021).

Untuk skor setiap dimensi *burnout*, peneliti mendapatkan hasil skor dimensi kelelahan emosional ada di tingkat tinggi sebanyak 55,1%, sinisme ada di tingkat tinggi sebanyak 40,4%, dan efikasi ada di tingkat rendah sebanyak 97,8% mahasiswa FK UII. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.* (2021) dan Yahya *et al.* (2021) yang mana banyak mahasiswa FK mengalami kelelahan emosional tinggi, sinisme tinggi, dan efikasi akademik rendah. Pada penelitian Putri *et al.* (2021) mendapatkan hasil kelelahan emosional tinggi sebanyak 45,9%, sinisme tinggi sebanyak 56,3%, dan efikasi akademik rendah sebanyak 59,7% dari 231 mahasiswa FK. Sinisme yang tinggi menjadi mediasi munculnya kelelahan emosional tinggi dan rendahnya efikasi akademik (Oyoo *et al.*, 2020). *Burnout*, khususnya dimensi kelelahan emosional, dapat terjadi karena persaingan yang ketat dan tuntutan akademik yang umum terjadi di FK. Mahasiswa FK juga dituntut untuk aktif di luar akademik, seperti aktif berorganisasi. Mahasiswa FK yang tidak mampu mengontrol perannya sebagai mahasiswa FK maupun pengurus organisasi akan berisiko mengembangkan *burnout*. Buruknya komunitas dan tidak ada yang mendukung di lingkungan belajar mahasiswa FK dapat berisiko mengembangkan *burnout* (Firdaus, 2021).

4.2.2 Hubungan *Burnout* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan analisis bivariat, *burnout* tidak berhubungan secara signifikan dengan prestasi akademik pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini menolak hipotesis peneliti. Hasil penelitian peneliti juga menunjukkan bahwa hanya sedikit mahasiswa yang mengalami *burnout* saat pembelajaran pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19 secara luring dan nilai prestasi akademik yang dihasilkan juga baik. Penelitian yang dilakukan oleh March-Amengual *et al.* (2022) mendukung hal ini dimana ada hubungan yang tidak signifikan antara *burnout* dan prestasi akademik pada mahasiswa program kesehatan di salah satu universitas yang ada di Spanyol.

Meskipun pandemi COVID-19 sudah mereda dengan protokol kesehatan yang

ketat dan vaksinasi, kenyataan menunjukkan pandemi COVID-19 belum akan usai dalam waktu dekat (Kuraesin *et al.*, 2022). Seiring dengan waktu dan pemberian vaksin telah berjalan, kebijakan pembelajaran tatap muka telah dijadwalkan untuk dilakukan secara serentak mulai tahun ajaran 2021/2022. Salah satu isi kebijakan ialah memberi pilihan terhadap institusi pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat atau tetap melakukan pembelajaran jarak jauh (Husna *et al.*, 2022). Sistem pembelajaran daring dan luring harus tetap dilakukan di tengah pandemi COVID-19 karena tidak mungkin membiarkan mahasiswa dibiarkan libur panjang hingga pandemi mereda (Pratama *et al.*, 2020). Perubahan metode pembelajaran ini mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi dengan sistem baru yang mempunyai beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Hal ini bisa menjadi stressor (Fauziyyah *et al.*, 2021). Seseorang yang tidak mampu beradaptasi dengan situasi yang sedang dialaminya dapat menimbulkan stress (Wahyu *et al.*, 2020). Stress muncul ketika sumber stress internal dan eksternal memicu suatu kondisi yang lebih dari kapasitas adaptif seseorang. Apabila stress tidak dapat diatasi dengan baik, maka muncul kondisi *burnout* (Nurhidayati *et al.*, 2021). *Burnout* merupakan suatu kondisi patologis dimana mental, emosional, dan kondisi fisik seseorang mengalami kelelahan yang diakibatkan oleh situasi pekerjaan yang tertekan secara emosional dalam jangka waktu panjang (Khasne *et al.*, 2020).

Menurut surat edaran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat 035/Kaprodi/20/Tim Pembelajaran Luring/V/2022, pembelajaran luring di FK UII sepenuhnya akan dilakukan per tanggal 30 Mei 2022 dengan catatan mematuhi dan menjaga protokol kesehatan. Afrilyasanti *et al.* (2022) menemukan mahasiswa merasa tidak butuh banyak waktu dan usaha keras untuk beradaptasi dari pembelajaran daring menjadi luring karena mereka sudah berpengalaman belajar secara luring sebelum pandemi COVID-19.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Xie *et al.* (2019), ada hubungan yang signifikan antara adaptasi akademik dan *burnout*. Semakin cepat dan baik beradaptasi, maka semakin kecil kemungkinan mereka mengalami *burnout*. Pada kondisi metode pembelajaran yang berubah karena pandemi COVID-19, resiliensi sangat dibutuhkan sebagai kemampuan beradaptasi (Rusandi *et al.*, 2022). Resiliensi adalah proses adaptasi dalam menghadapi kesulitan, trauma, tragedi, ancaman, atau sumber stress yang signifikan (Ferreira *et al.*, 2021). Resiliensi

merupakan kunci untuk beradaptasi terhadap lingkungan universitas (Rusandi *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Bahadir-Yilmaz *et al.* (2015) menemukan bahwa skor resiliensi mahasiswa tahun pertama lebih rendah dibanding tahun setelahnya. Resiliensi mahasiswa tahun pertama dapat berkembang selama mereka kuliah. Mahasiswa tahun pertama dengan resiliensi rendah berhubungan dengan tinggal jauh dari keluarga untuk studi dan masih belum bisa mandiri. Hal ini membuat mahasiswa sulit beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal dan kampus (Amelia *et al.*, 2014).

Resiliensi berperan dalam menghambat terjadinya *burnout*. Mahasiswa yang mengalami stres berkepanjangan dan menjadi *burnout* dapat menggunakan resiliensi dalam memanfaatkan situasi tekanan sebagai kesempatan untuk berkembang (Redityani *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Maylani *et al.* (2021) menemukan bahwa resiliensi berhubungan signifikan secara negatif terhadap *burnout*. Ini berarti mahasiswa dengan kemampuan resiliensi yang tinggi mengalami *burnout* yang rendah dan begitu pula sebaliknya. Resiliensi tinggi pada mahasiswa dapat menangani stress secara efektif. Adanya resiliensi pada diri mahasiswa dapat diaplikasikan dalam mengatasi kesulitan selama pembelajaran di masa pandemi COVID-19 akibat metode pembelajaran yang berubah-ubah (Maylani *et al.*, 2021). Resiliensi juga berdampak negatif terhadap kelelahan emosional dan sinisme dan berdampak positif terhadap efikasi akademik (Ferreira *et al.*, 2021).

Mahasiswa dengan resiliensi yang kuat juga akan mempunyai komitmen dalam menghadapi tantangan akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Motivasi belajar yang besar dapat meningkatkan resiliensi (Akmaliyah *et al.*, 2021). Penelitian terdahulu yang dilakukan Samerof *et al.* (2003) dan Wilks (2008) menemukan bahwa seseorang yang mengalami kondisi di bawah tekanan dengan tingkat resiliensi yang tinggi mampu untuk mencapai motivasi dan prestasi akademik yang tinggi. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang besar akan tetap mengikuti pembelajaran meskipun pada kondisi tekanan tinggi atau kondisi pembelajaran yang berubah-ubah seperti kondisi pandemi saat ini (Akmaliyah *et al.*, 2021).

Selain motivasi belajar, sikap belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Sikap belajar mengarah pada reaksi peserta

didik terhadap materi pembelajaran. Mahasiswa yang kurang aktif biasanya akan diam jika belum memahami suatu materi dan tidak berani bertanya. Mahasiswa yang kurang aktif ini cenderung berkurang minatnya dan malas mengikuti pembelajaran (Wahyudi, 2012). Apabila mahasiswa ingin bertanya mengenai materi yang kurang dipahami kepada pengajar, pada pembelajaran luring, mahasiswa dapat langsung bertanya tanpa takut sinyal jaringan tidak bagus. Mahasiswa akan lebih mudah memahami materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Kuraesin *et al.*, 2022). Mahasiswa dengan resiliensi tinggi tidak akan mudah menyerah dalam masalah akademik. Mereka akan merasa percaya diri dan percaya bahwa ada solusi di setiap masalah (Akmaliyah *et al.*, 2021).

Dari pemaparan di atas, walaupun *burnout* tidak berhubungan secara signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa FK UII, strategi untuk mencegah dan mengurangi *burnout* sangat direkomendasikan (Alqifari *et al.*, 2021). Strategi intervensi ini bisa lebih efektif jika dilakukan pada tahun pertama karena tidak menutup kemungkinan ada kelanjutan *burnout* selama tahap preklinik dan klinik (Zis *et al.*, 2021; Gradiski *et al.*, 2022).

4.3 Limitasi Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya melihat ada tidaknya hubungan antara *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa FK UII pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19 tanpa menganalisis hubungan lebih lanjut dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, seperti usia, jenis kelamin, dukungan sosial, dan kepribadian masing-masing individu. Penelitian ini juga hanya membatasi subjek pada tiga angkatan saja.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa program sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, simpulan didapatkan sebagai berikut:

1. Gambaran *burnout* pada mahasiswa FK UII tahun akademik 2021/2022 paling tinggi diketahui pada mahasiswa tahun pertama yaitu angkatan 2021 jumlah mahasiswa yang mengalami *burnout* 35,71% dan yang paling rendah pada angkatan 2020 dengan jumlah *burnout* 32,26% pada kondisi adaptasi baru masa 35egative COVID-19.
2. Tidak terdapat hubungan antara *burnout* dengan prestasi akademik mahasiswa FK UII tahun akademik 2021/2022 pada kondisi adaptasi baru masa 35egative COVID-19.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai *burnout* dan prestasi akademik. Peneliti bisa menganalisis lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *burnout*, seperti jenis kelamin, dukungan dari keluarga dan teman, dan lain sebagainya.
2. FK UII diharapkan memantau kejadian *burnout* para mahasiswanya karena dapat menurunkan kualitas hidup, berdampak negatif pada perawatan pasien, dan dalam kasus ekstrim, gangguan profesional.
3. FK UII dapat memfasilitasi konseling yang mungkin dapat melalui dosen pembimbing akademik atau tenaga profesional lainnya terkait hambatan dan kesejahteraan mahasiswa tersebut terkait perjalanan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, H.M., 2008, Stress and Depression among Medical Students: a cross sectional study at a medical college in Saudi Arabia. *Pak J Med Sci*, Vol. 24
- Adnan, M., Anwar, K, 2020, Online learning amid the COVID-19 pandemic: Students perspectives. *Journal of Pedagogical Sociology and Psychology*, Vol. 2, 45-51
- Afniola, S., Ruslana, Artika, W, 2020, Intelegensi dan Bakat pada Prestasi Siswa. *AL-DINJurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6
- Afrilyasanti, R., Basthomi, Y, 2022, A Sudden Shift: Students', Teachers', and Parents' Adaptation to Learning during and after Covid-19 Learning. *Pegem Journal of Education and Instruction*, Vol. 12, 143-150
- Akmaliyah, S., Mubina, N., Rohayati, N, 2021, Motivasi Belajar dan Resiliensi Akademik selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, Vol. 1
- Alqifari, A., Alghidani, M., Almazyad, R., Alotaibi, A., Alharbi, W.A., Entisar, A., Alqefari, G., *et al*, 2021, Burnout in medical undergraduate students in Qassim, Saudi Arabia. *Middle East Current Psychiatry*, Vol. 28, 47
- Alsaad, A., Alkhalaf, A.B., Alali, K.M., Alibrahim, J.H., Almahdi, I.S., 2021, Burnout prevalence and associated risk factors among KFU students, Alhasa, Saudi Arabia. *Discovery Journals*, Vol. 25
- Al-Kumaim, N.H., Alhazmi, A.K., Mohammed, F., Gazem, N.A., Shabbir, M.S., Fazea, Y., 2021, Exploring the Impact of the COVID-19 Pandemic on University Students' Learning Life: An Integrated Conceptual Motivational Model for Sustainable and Healthy Online Learning. *Sustainability*. Vol. 13, 2546
- Amalia, R., Latifah, M., 2019, Parental Support, Academic Emotion, Learning Strategy, and Academic Achievement on First Year Student. *Journal of Family Sciences*, Vol. 4, 41-53
- Amelia, S., Asni, E., Chairilisyah, D., 2014, Gambaran Ketangguhan Diri (Resiliensi) pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jom FK*, Vol. 1

- Arlinkasari, F., Akmal, S.Z, 2017, Hubungan antara *School Engagement*, *Academic Self Efficacy* dan *Academic Burnout* pada Mahasiswa. *Humanitas*, Vol. 1
- Arofah, I., Ningsi, B.A., Masyhudi, L, 2020, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Open Journal Systems*, Vol. 15
- Asikainen, H., Salmela-Aro, K., Parpala, A., Katajavuori, N., 2019, Learning profiles and their relation to study-related burnout and academic achievement among university students. *Learning and Individual Differences*, Vol. 78
- Bahadir-Yilmaz, E., Oz, F., 2015, The Resilience Levels Of First-Year Medical, Dentistry, Pharmacy and health Science Students. *International Journal Of Caring Sciences*, Vol. 8, 385-392
- Bjorksten, O., Sutherland, S., Miller, C., Stewart, T., 1983, Identification of Medical Student Problems And Comparison with Those of Other Students. *Journal of Medical Education*, Vol. 58, 759-767
- Boni, R.A.dS., Paiva, C.E., de Oliveira, M.A., Lucchetti, G., Fregnani, J.H.T.G., Paiva, B.S.R., 2018, Burnout among medical students during the first years of undergraduate school: Prevalence and associated factors. *PLoS ONE*, Vol. 13
- Christiana, E., 2020, Burnout Akademik Selama Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, 8-15
- Fauziyyah, R., Awinda, R.C., Besral. 2021. Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Biostatik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, Vol. 1, 113
- Febriani, R.D., Triyono, Hariko, R., Yuca, V., Magistarina, E. 2021. Factors Affecting Student's Burnout In Online Learning. *Jurnal Neo Konseling*, Vol. 3
- Ferla, J., Valcke, M., Cai, Y., 2009, Academic self-efficacy and academic self-concept: reconsidering structural relationships. *Learning and individual differences*, Vol. 19, 499-505
- Ferreira, P., Gomes, S., 2021, The Role of Resilience in Reducing Burnout: A study with Healthcare Workers during the COVID-19 Pandemic. *Social Sciences*, Vol. 10, 137
- Firdaus, A., Yuliyanasari, N., Djalillah, G.N., Utama, M.R., 2021, Potensi Kejadian *Burnout* pada Mahasiswa Kedokteran di Masa Pandemi Covid-19. *Hangtuah Medical Journal*, Vol. 18

- Firman., 2020, Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, Vol. 2, 14-20
- Firman, Rahman, S.R., 2020, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Science*, Vol. 2, 81-89
- Gradiski, I.P., Borovecki, A., Ćurković, M., San-Martín, M., Bolton, R.C.D., Vivanco, L., 2022, Burnout in International Medical Students: Characterization of Professionalism and Loneliness as Predictive Factors of Burnout. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, Vol. 19, 1385
- Graves, B.S., Hall, M.E., Dias-Karch, C., Haischer, M.H., Apter, C., 2021, Gender differences in perceived stress and coping among college students. *PLoS ONE*, Vol. 16
- Hardiyanti, R., 2013, *Burnout* Ditinjau dari *Big Five Factors Personality* pada Karyawan Kantor Pos Pusat Malang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 1
- Hawadi, R. A., 2001, *Psikologi perkembangan anak: Mengenal sifat, bakat, dan kemampuan anak*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Heinemann, L.V., Heinemann, T., 2017, *Burnout Research: Emergence and Scientific Investigation of a Contested Diagnosis*. SAGE, Vol. 7
- Herlina, L., Suwatno. 2018. Kecerdasan intelektual dan minat belajar sebagai determinan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 3(2):246-254. doi: 10.17509/jpm.v3i2.11770
- Husna, M., Sugito., 2022, Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, 1846-1858
- Jafri, S.A.M., Zaidi, E., Aamir, I.S., Aziz, H.W., et al., 2017, Stress Level Comparison of Medical and Non-medical Students: A Cross Sectional Study done at Various Professional Colleges in Karachi, Pakistan. *Acta Psychopathol*. Vol. 3. 8
- Khasne, R.W., Dhakulkar, B.S., Mahajan, H.C., Kulkarni, A.P., 2020, Burnout among Healthcare Workers during COVID-19 Pandemic in India: Results of a Questionnaire-based Survey. *Indian Journal of Critical Care Medicine*, Vol. 24, 664-671
- Kuraesin, P.P.S., Fahira, N., Afdhillah, A.K., Fatmah, Jariyah, I.A., 2022, Analisis Kegiatan Belajar Offline dan Online pada Siswa Kelas 9 MTsN 4 Bojonegoro di Era Pandemi COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3, 159-169
- Li, Y., Cao, L., Liu, J., Zhang, T., Yang, Y., Shi, W., et al., 2021, The

- prevalence and associated factors of burnout among undergraduates in a university. *Medicine (Baltimore)*, Vol. 100. 27
- Madigan, D.J., Curran, T., 2020, Does Burnout Affect Academic Achievement? A Meta-Analysis of over 100,000 Students. *Educational Psychology Review*, Vol. 33
- Maraghi, M., Mortazavi-Tabatabaei, S.A., Ahmady, S., Hosseini, M., 2018, The relation of educational self-efficacy and motivation among Medical Education students. *Journal of Advances in Medical Student*, Vol. 1, 1-5
- March-Amengual, J. -M., Badii, I.C., Casa-Baroy, J, -C., Altarriba, C., Company, A.C., Pujol-Farriols, R., *et al.*, 2022, Psychological Distress, Burnout, and Academic Performance in First Year College Students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Vol 19, 3356
- Maslach, C., Leiter, M.P., 2007, *Encyclopedia of Stress* (2nd ed), Elsevier, Boston, 358-362
- Maslach, C., Leiter, M.P., 2016, Understanding the burnout experience: recent research and its implications for psychiatry. *World Psychiatry*, Vol. 15, 103-111
- Maylani, P., Kusdiyati, S., 2021, Pengaruh Resiliensi terhadap *Academic Burnout* Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Psikologi*, Vol. 7
- Mir'atannisa, I.M., Rusmana, N., Budiman, N., 2019, Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, Vol. 3, 70-75
- Mona, S., Yunita, P., 2021, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, Vol. 15
- Muhammad, A.R. Sulastri., 2021, Pengaruh motivasi belajar, *self esteem*, dan *social support* terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Malang angkatan 2015. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, Vol. 1, 183-189
- Munadhiroh, U., 2015, Hubungan antara Bakat Siswa dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII MTS. Al Ma'Arif Bakung Udanawu BLitar Tahun Pelajaran 2014/2015, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Muzafar Y, Khan H H, Ashraf H, *et al.*, 2015, Burnout and its Associated Factors in Medical Students of Lahore, Pakistan. *Cureus*, Vol. 7
- Nurhidayati, T., Rahayu, D.A., Alfiyanti, D., 2021, Nursing Students' Coping

for Burnout and Fatigue Online Learning during Coronavirus Disease 2019 Pandemic. *Open Access Maced J Med Sci*, Vol. 9, 92-96

Oyoo, S., Mwaura, p., Kinai, T., Mutua, J., 2020, Academic Burnout and Academic Achievement among Secondary School Students in Kenya. *Education Research International*, Vol. 5, 1-6

Permatasari, N., Sutanto, L., Ismail, N.S., 2021. Hubungan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Kejenuhan Akademik: Studi Empiris Pembelajaran Daring Semasa COVID-19. *Jurnal Sosio Sains*, Vol. 7, 36-50

Pouratashi, M., 2018, Academic Burnout and Academic Performance of Agricultural Students. *The Online Journal of New Horizon in Education*, Vol. 8

Pratama, R.E., Mulyati, S., 2020, Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, 49-59

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P.B., Wijayanti, L.M., Hyun, C.C., *et al.*, 2020, Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 2

Putri, B.V.F.M., Amalia, E., Sari, D.P., 2021, Hubungan antara *Burnout* dan Kualitas Tidur dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Mataram. *Prosiding SAINTEK*, Vol. 3

Redityani, N.L.P.A., Susilawati, L.K.P.A., 2021, Peran resiliensi dan dukungan sosial terhadap *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 8, 86-94

Retnowati, D.R., Fatchan, A., Astina, I.K., 2016, Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 1, 521-525

Rohmani, N., Andriani, R., 2021, Correlation between academic self-efficacy and burnout originating from distance learning among nursing students in Indonesia during the coronavirus disease 2019 pandemic. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, Vol. 18, 9

Rosidah, T., Winaryati, E., Kusumaningrum, W.I., 2017, Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kesulitan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains, dan Teknologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*

- Rusandi, M.A., Liza, L.O., Situmorang, D.D.B., 2022, Burnout and resilience during the COVID-19 outbreak: differences between male and female students. *Heliyon*, Vol. 8
- Saebani, B.A., 2008, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka setia.
- Sagita, D. D., Meilyawati, V., 2021, Level of Student Academic Burnout During the COVID-19 Pandemic. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Vol. 8, 104-119
- Santen, S.A., Holt, D.B., Kemp, J.D., Hemphill, R.R., 2010, Burnout in Medical Students: Examining the Prevalence and Associated Factors. *Southern Medical Journal*, Vol. 103
- Santi, K., 2020, Pengaruh *Big Five Personality* dengan Kejadian Burnout pada Mahasiswa Pendidikan Kedokteran. *JIMKI*, Vol. 8
- Santika., 2020, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 21, 1-17
- Schaufeli, W.B. Martínez, I.M., Pinto, A.M., Salanova, M., Bakker, A.B., 2002, Burnout and Engagement in University Students A Cross-National Study. *Journal of Cross Cultural Psychology*, Vol. 33, 464-481
- Shadid, A., Shadid, A.M., Shadid, A., Almutairi, F.E., Almotairi, K.E., Aldarwish, T., *et al.*, 2020, Stress, Burnout, and Associated Risk Factors in Medical Students. *Cureus*, Vol. 12
- Shrestha D.B., Katuwal, N., Tamang, A., Paudel, A., Gautam, A., Sharma, M., *et al.*, 2021, Burnout among medical students of a medical college in Kathmandu; A cross-sectional study. *PLoS ONE*, Vol. 16
- Sugiyono., 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swanida., 2013, Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
- Tarigan, J.R., Tiatri, S., Mularsih, H., 2018, Peran Regulasi Diri dan Kederdasan Intelektual (IQ) terhadap Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa Program *Mentoring* di Universitas X Tangerang). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 2, 750 758
- Wahyu, A., Simanullang, R.H., 2020, Stres Mahasiswa Akibat Pembelajaran Daring Selama Pandemic COVID-19. *Jurnal Aisyah Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 5, 153-157
- Wahyudi, N.S.A. 2012. Pengaruh Sikap Belajar dan Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Pendidikan Akuntasi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010/2011, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Wilks, S.E., 2008, Resilience amid academic stress: The moderating impact of social support among social work students. *Advances in social work*, Vol. 9, 106-125
- Winga, M.A., Agak, J.O., Ayere, A.M., 2016, The Relationship between School Bunrout, Gender and Academic Achievement amongst Secondary School Students in Kisumu East Subcounty Kenya. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies*, Vol. 7, 326-331
- Wulandari, T., Agrita, W.T., Hidayatullah, K., 2020, Analisis Perbandingan Perkuliahan Online dan Offline Terhadap Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. *The 2st National Conference on Education, Social Science, and Humaniora Proceeding*, Vol. 2, 64-68
- Xie, Y.J., Cao, D.P., Sun, T., Yang, L.B., 2019, The effects of academic adaptability on academic burnout, immersion in learning, and academic performance among Chinese medical students: a cross-sectional study. *BMC Medical Education*, Vol. 19, 221
- Xiong, J., Lipsitz, O., Nasri, F., Lui, L.M.W., Gill, H., Phan, L., *et al.*, 2020, Impact of COVID 19 pandemic on mental health in the general population: A systematic review. *Journal of Affective Disorders*, Vol. 277, 55-64
- Yahya, M.S., Abutiheen, A.A., Al-Haidary, A.F., 2021, Burnout among medical students of the University of Kerbala and its correlates. *Middle East Current Psychiatry*, Vol. 28, 78
- Zhang, Y., Zhou, L., Liu, X., Liu, L., Wu, Y., Zhao, Z., *et al.*, 2015, The Effectiveness of the Problem- Based Learning Teaching Model for Use in Introductory Chinese Undergraduate Medical Courses: A Systematic Review and Meta-Analysis. *PLoS ONE*, Vol. 10
- Zis, P., Artemiadis, A., Bargiotas, P., Nteveros, A., Hadjigeorgiou, M.G., 2021, Medical Studies during the COVID-19 Pandemic: The Impact of Digital Learning on Medical Students' Burnout and Mental Health. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Vol. 18, 349
- Žuljević, M.F., Jeličić, K., Viđak, M., Đogaš, V., Buljan, I., 2021, Impact of the first COVID-19 lockdown on study satisfaction and burnout in medical students in Split, Croatia: a cross-sectional presurvey and postsurvey. *BMJ Open*, Vol. 11

LAMPIRAN

Lampiran I. Lembar *Informed Consent*

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan, Saya Adinda Putri Santoso, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2018. Saat ini, saya sedang mengerjakan KTI dengan judul "Hubungan Kejadian *Burnout* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan Prestasi Akademik pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID- 19". Penelitian ini telah mendapat izin dari Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan FK UII dengan nomor: (sertakan kode etik). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *burnout* dan pengaruh *burnout* terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada kondisi adaptasi baru masa pandemi COVID-19. Instrumen penelitian ini ialah kuisisioner MBI-SS yang dibuat dalam bentuk *google form* dan nilai akhir blok yang sedang saudara/i jalankan. Peneliti juga sudah mendapat izin dari Kaprodi FK UII untuk membuka *file* nilai akhir blok mahasiswa FK UII angkatan 2019, 2020, dan 2021. Penelitian ini tidak akan menimbulkan hal yang merugikan bagi saudara/i sebagai responden.

Untuk terlaksananya penelitian tersebut, saya meminta bantuan dan kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dengan cara membaca dan mengisi dengan lengkap setiap bagian dari *google form* ini. Saudara/i dimohon membaca petunjuk pengisian pada bagian atas kuisisioner dan menjawab pernyataan sesuai yang dirasakan saat ini. Estimasi pengerjaan kuisisioner ini adalah 5 menit. Total akhir skor akan diklasifikasikan menjadi *burnout* atau tidak *burnout* oleh peneliti yang selanjutnya akan dianalisis hubungannya dengan nilai akhir blok. Informasi atau data yang saudara/i berikan akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan dimanfaatkan untuk keperluan lain selain penelitian ini.

Adapun kriteria responden penelitian dibawah ini:

- a. Mahasiswa aktif reguler Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia tahun akademik 2021/2022.
- b. Mahasiswa yang bersedia mengikuti penelitian setelah menyetujui *informed consent*.

Apabila saudara/i tidak berkenan untuk menjadi responden saya, baik tidak mau mengisi kuisisioner *burnout* atau tidak berkenan diketahui nilai akhir bloknya, saudara/i bisa klik "Tidak, saya tidak bersedia mengikuti penelitian ini." Jika saudara/i memiliki pertanyaan, saran, atau kritik mengenai penelitian ini, saudara/i berkenan menghubungi saya di nomor 082173442063. Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Sebagai tanda terimakasih, responden akan mendapat saldo *e-money* sebesar Rp 20.000,00.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Lampiran II. Lembar Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap.
2. Silahkan saudara membaca dan memahami setiap pernyataan dalam kuesioner ini. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri saudara dengan memberikan tanda **centang** (✓) pada:
 - 0 = tidak pernah
 - 1 = hampir tidak pernah
 - 2 = jarang
 - 3 = kadang-kadang
 - 4 = sering
 - 5 = sering sekali
 - 6 = selalu
3. Dalam saudara memberikan jawaban, tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar dan dapat kami terima sepanjang sesuai dengan keadaan diri saudara yang sebenarnya.
4. Saudara diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
5. Saudara tidak perlu khawatir, **kerahasiaan jawaban saudara, kami jamin.**
6. Hasil kuesioner ini tidak akan mempengaruhi prestasi akademik saudara, karena hanya untuk kepentingan penelitian saja.
7. Sebelum menjawab bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti lalu jawab sesuai dengan keadaan diri saudara/i saat ini.

Identitas Responden

Nama:

Jenis Kelamin:

Angkatan:

NIM:

Lampiran III. Kuesioner Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS).

No	Pernyataan	0	1	2	3	4	5	6
1	Saya merasa sangat lelah secara emosional karena perkuliahan yang saya jalani.							
2	Saya merasa lelah pada akhir perkuliahan.							
3	Saya merasa lelah ketika bangun di pagi hari dan harus menjalani hari di kampus.							
4	Belajar atau menghadiri kelas benar-benar menjadi beban bagi saya.							
5	Saya merasa lelah dengan perkuliahan yang saya jalani.							
6	Saya menjadi kurang tertarik dengan perkuliahan sejak pendaftaran di universitas.							
7	Saya menjadi kurang antusias dengan perkuliahan saya.							
8	Saya menjadi tidak yakin dengan manfaat dari perkuliahan yang saya jalani.							
9	Saya meragukan pentingnya perkuliahan saya.							
10	Saya dapat menyelesaikan masalah yang muncul dalam perkuliahan saya dengan baik.							
11	Saya percaya bahwa saya adalah mahasiswa yang terlibat aktif di kelas-kelas yang saya hadiri.							
12	Menurut saya, saya adalah mahasiswa yang baik.							
13	Saya merasa bersemangat ketika saya mencapai tujuan perkuliahan saya.							
14	Saya telah belajar banyak hal menarik selama perkuliahan yang saya jalani.							

15	Saya merasa yakin bahwa saya menyelesaikan aktivitas kuliah dengan efektifdi dalam kelas.							
----	---	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran IV. Lembar Permohonan Pengajuan Pembukaan Nilai Akhir Blok Mahasiswa

PERMOHONAN IJIN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Kepada Yth.

Ketua Prodi Kedokteran Program Sarjana
Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah sebagai syarat kelulusan mahasiswa Prodi Kedokteran Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, maka dengan ini saya mohon bantuan Ibu untuk memberi izin pada saya :

Nama : Adinda Putri Santoso
No. Mhs : 18711131

Saya bermaksud melakukan pengambilan data penelitian untuk KTI berupa mahasiswa angkatan 2019, 2020, dan 2021 berupa nama, NIM, dan nilai akhir blok 1.5 Sistem Digesti & Uropoetika, blok 2.6 Gangguan Metabolik & Degeneratif, dan blok 3.5 Masalah pada Dewasa II tahun ajaran 2021/2022.

Demikian permohonan saya. Atas bantuan dan kerjasama Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Peneliti Utama



Adinda Putri Santoso

Lampiran V. Ethical Clearance



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

**FAKULTAS
KEDOKTERAN**

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14.5 Yogyakarta 55584
T: (0274) 898444 ext. 2096, 2097
F: (0274) 898459 ext. 2007
E: fk@uii.ac.id
W: fk.uui.ac.id

Nomor : 17/Ka.Kom.Et/70/KE/VI/2022

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran dan kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia, with regards of the protection of human rights and welfare in medical and health research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Hubungan Kejadian Burnout pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan Prestasi Akademik pada Kondisi Adaptasi Baru Masa Pandemi COVID-19"

Peneliti Utama : Adinda Putri Santoso
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Pendidikan Dokter FK UII
Name of the Institution

dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
and approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Ketua
Chairman



dr. Rahma Yuantari, M.Sc, Sp.PK



***Ethical Approval** berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan

****Peneliti berkewajiban**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*

Lampiran VI. Hasil SPSS Univariat

Karakteristik Responden

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	6	6.7	6.7	6.7
	Perempuan	83	93.3	93.3	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

ANGKATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	30	33.7	33.7	33.7
	2020	31	34.8	34.8	68.5
	2021	28	31.5	31.5	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Skor Dimensi *Burnout* Mahasiswa FK UII angkatan 2019

Kelelahan_Emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	6	20.0	20.0	20.0
	sedang	7	23.3	23.3	43.3
	tinggi	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sinisme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	8	26.7	26.7	26.7
	sedang	10	33.3	33.3	60.0
	tinggi	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Efikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	30	100.0	100.0	100.0

Skor Dimensi *Burnout* Mahasiswa FK UII angkatan 2020

Kelelahan_emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	3	9.7	9.7	9.7
	sedang	10	32.3	32.3	41.9
	tinggi	18	58.1	58.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sinisme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	7	22.6	22.6	22.6
	sedang	12	38.7	38.7	61.3
	tinggi	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Efikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	30	96.8	96.8	96.8
	sedang	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Skor Dimensi *Burnout* Mahasiswa FK UII angkatan 2021

Kelelahan_emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	2	7.1	7.1	7.1
	sedang	12	42.9	42.9	50.0
	tinggi	14	50.0	50.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Sinisme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	4	14.3	14.3	14.3
	sedang	12	42.9	42.9	57.1
	tinggi	12	42.9	42.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Efikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	27	96.4	96.4	96.4
	sedang	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skor Dimensi *Burnout* Mahasiswa FK UII

Kelelahan_emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	11	12.4	12.4	12.4
	sedang	29	32.6	32.6	44.9
	tinggi	49	55.1	55.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sinisme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	19	21.3	21.3	21.3
	sedang	34	38.2	38.2	59.6
	tinggi	36	40.4	40.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Efikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	87	97.8	97.8	97.8
	sedang	2	2.2	2.2	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Lampiran VII. Hasil SPSS Bivariat

Uji Hiipotesis

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.044 ^a	1	.307		
Continuity Correction ^b	.397	1	.529		
Likelihood Ratio	.993	1	.319		
Fisher's Exact Test				.435	.258
Linear-by-Linear Association	1.032	1	.310		
N of Valid Cases	89				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.70.

b. Computed only for a 2x2 table